



# **KURIKULUM PELATIHAN *BLENDED* MANAJEMEN DASAR PROGRAM BAGI TENAGA PENGELOLA PROGRAM MALARIA**

**KEMENTERIAN KESEHATAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT  
DIREKTORAT PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR  
TAHUN 2022**

## KATA PENGANTAR

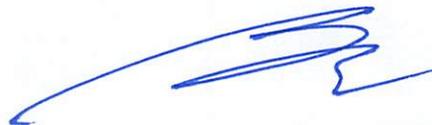
Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karuniaNya kita telah menyelesaikan Kurikulum Pelatihan *Blended* Manajemen Dasar Program Bagi Tenaga Pengelola Program Malaria. Malaria masih merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang dapat menyebabkan kematian terutama pada kelompok risiko tinggi, yaitu bayi, anak balita, dan ibu hamil. Selain itu malaria secara langsung dapat menyebabkan anemia dan menurunkan produktivitas kerja.

Dalam upaya pengendalian malaria menuju eliminasi, peran tenaga pengelola program malaria sangatlah penting dalam mengawal kegiatan pengendalian malaria di wilayah kerjanya, baik di daerah dengan endemisitas tinggi maupun di daerah pemeliharaan eliminasi malaria.

Kurikulum Pelatihan *Blended* Manajemen Dasar Program Bagi Tenaga Pengelola Program Malaria ini dibuat berdasarkan kerangka program pengendalian malaria secara nasional yang berisi tentang upaya dalam mencapai eliminasi malaria. Kurikulum ini merupakan pengembangan dari kurikulum sebelumnya yang sudah pernah disusun pada tahun 2017. Kurikulum Pelatihan *Blended* Manajemen Dasar Program Bagi Tenaga Pengelola Program Malaria ini dikembangkan agar dapat meningkatkan kegiatan yang dilaksanakan dalam upaya mencapai dan memelihara eliminasi malaria mulai dari masyarakat sampai ke tingkat Internasional.

Akhir kata kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung tersusunnya Kurikulum Pelatihan *Blended* Manajemen Dasar Program Bagi Tenaga Pengelola Program Malaria. Penyempurnaan di masa mendatang senantiasa terbuka dan dimungkinkan untuk perbaikan kurikulum pelatihan ini. Semoga buku ini dapat bermanfaat menuju eliminasi malaria tahun 2030.

Jakarta, 7 Maret 2022  
Direktur P2PM,



**Dr. drh. Didik Budijanto, M.Kes**  
NIP 19620420198031004

## DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
BAB I. Pendahuluan	
A. Latar Belakang	1
B. Peran dan Fungsi	2
BAB II. Komponen Kurikulum	
A. Tujuan	3
B. Kompetensi	3
C. Struktur Kurikulum	4
D. Ringkasan Mata Pelatihan	7
E. Evaluasi Hasil Belajar	14
BAB III. Diagram Alur Proses Pelatihan	
Diagram Alur Proses Pelatihan	16
Lampiran :	21
1. Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan	22
2. Master Jadwal	48
3. Panduan Penugasan	50
4. Instrumen Evaluasi Hasil Belajar	58
5. Ketentuan Peserta Pelatihan	65
6. Ketentuan Fasilitator	66
7. Formulir Evaluasi Fasilitator/ Pelatih	67
8. Formulir Evaluasi Penyelenggara	68
Tim Penyusun	71

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Malaria merupakan salah satu penyakit menular yang menjadi permasalahan kesehatan masyarakat yang sangat mempengaruhi angka kematian dan kesakitan bayi, anak balita dan ibu hamil serta dapat menurunkan produktivitas tenaga kerja. Oleh karena itu program malaria masih menjadi prioritas ditingkat nasional maupun global, hal tersebut tertuang dalam tujuan 3.3 indikator *Sustainable Development Goals* (SDGs), di tingkat nasional malaria masuk dalam indikator RPJMN dan Renstra Kemenkes tahun 2020-2024 serta program prioritas yang dipantau Kantor Staf Kepresidenan (KSP).

Kemajuan program malaria di Indonesia terlihat dari semakin banyaknya kabupaten/kota yang mencapai eliminasi malaria, sampai akhir Tahun 2021 sebanyak 347 Kabupaten/Kota telah mencapai eliminasi malaria.

Secara nasional kasus malaria selama tahun 2010 – 2020 cenderung menurun yaitu pada tahun 2010 angka *API* sebesar 1,96 per 1000, sampai dengan tahun 2020 menjadi 0,94 per 1000 penduduk dengan jumlah kasus 254.055. Kabupaten/kota endemis tinggi malaria masih terkonsentrasi di kawasan timur Indonesia yaitu Papua, Papua Barat dan NTT, dan hanya satu provinsi di luar wilayah timur yang masih memiliki kabupaten endemis tinggi yaitu Provinsi Kalimantan Timur di Kabupaten Penajam Paser Utara.

Program eliminasi malaria memerlukan keterlibatan berbagai jenis keterampilan dan kemampuan. Di tingkat fasilitas kesehatan, sumber daya manusia yang terkait dengan program malaria antara lain kepala puskesmas/RS, pengelola program, dokter, bidan, perawat, mikroskopis, tenaga terlatih entomologi, promosi kesehatan, surveilans, dan farmasi. Sedangkan di kabupaten dan provinsi antara lain kepala dinas, kepala bidang P2P, kepala seksi pengendalian penyakit, pengelola program, mikroskopis sebagai tenaga uji silang, tenaga entomologi, promosi kesehatan, surveilans dan farmasi. Selain itu terdapat juga beberapa instansi teknis baik milik Provinsi (UPT BLK dan Labkesda) dan milik Pusat (BBLK, B/BTKL dan Balitbangkes) yang umumnya membantu untuk kegiatan uji silang diagnosis dan entomologi.

Pengelola program malaria yang ada di dinas kesehatan provinsi atau kabupaten/kota serta yang ada di tingkat fasilitas kesehatan perlu dibekali dengan pengetahuan tentang manajemen dasar malaria sehingga dapat melakukan upaya pengendalian malaria di wilayahnya dengan baik dan sesuai program nasional. Latar belakang pendidikan pengelola program yang berbeda akan membuat persepsi yang berbeda pula terhadap penanganan program malaria, sehingga perlu adanya standarisasi melalui pelatihan yang berkualitas.

## **B. Peran dan Fungsi**

### **Peran**

Setelah mengikuti pelatihan, peserta berperan sebagai pengelola program pengendalian malaria di wilayahnya.

### **Fungsi**

Dalam melaksanakan perannya, peserta mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Mengelola kegiatan upaya pengendalian malaria
2. Melakukan pembinaan kegiatan upaya pengendalian malaria di wilayah kerjanya.

## **BAB II KOMPONEN KURIKULUM**

### **A. Tujuan**

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu mengelola upaya pengendalian malaria di wilayah kerjanya.

### **B. Kompetensi**

Kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta pelatihan manajemen program malaria meliputi kemampuan dalam :

1. Menjelaskan diagnosis dan manajemen mutu laboratorium pemeriksa malaria
2. Menatalaksana kasus malaria tanpa komplikasi dan malaria berat.
3. Melakukan pengendalian faktor risiko dan vektor
4. Melakukan Surveilans Malaria
5. Melakukan penyelidikan epidemiologi dan penanggulangan KLB Malaria
6. Melakukan perencanaan malaria
7. Melakukan promosi malaria

### C. Struktur Kurikulum

#### 1. Struktur Kurikulum Klasikal

No.	Materi	Waktu			
		T	P	PL	Jmlh
<b>A</b>	<b>Materi Dasar</b>				
1	Kebijakan Program Pengendalian Malaria	2	0	0	2
<b>B</b>	<b>Materi Inti</b>				
1	Diagnosis dan Manajemen Mutu laboratorium	2	2	2	6
2	Tatalaksana Malaria	2	2	2	6
3	Pengendalian Faktor Risiko dan Vektor Malaria	4	12	4	20
4	Surveilans Malaria	6	12	2	20
5	Penyelidikan Epidemiologi dan Penanggulangan KLB Malaria	6	8	6	20
6	Perencanaan Malaria	4	6	2	12
7	Promosi Malaria	2	4	2	8
<b>C</b>	<b>Materi Penunjang</b>				
1	BLC ( <i>Building Learning Commitment</i> )	0	2	0	2
2	Anti Korupsi	2	0	0	2
3	RTL (Rencana Tindak Lanjut)	0	2	0	2
TOTAL		30	50	20	100

Keterangan:

T : Teori,

P : Penugasan/Praktek

PL : Praktek Lapangan

1 Jam pelatihan @ 45 menit.

**Struktur Kurikulum Pelatihan *Blended* Tahap 1 (*online*)**

No.	MATERI	ALOKASI WAKTU			
		AM	AK	SM	JML
<b>A.</b>	<b>Materi Pelatihan Dasar</b>				
1.	Kebijakan program pengendalian malaria	0	0	2	2
<b>B.</b>	<b>Materi Pelatihan Inti</b>				
1.	Diagnosis dan Manajemen Mutu Laboratorium	0	0	2	2
2.	Tatalaksana Malaria	0	0	2	2
3.	Pengendalian Faktor Risiko dan Vektor Malaria	0	0	4	4
4.	Surveilans Malaria	0	0	6	6
5.	Penyelidikan Epidemiologi dan Penanggulangan KLB Malaria	0	0	6	6
6.	Perencanaan Malaria	0	0	4	4
7.	Promosi Malaria	0	0	2	2
<b>C.</b>	<b>Materi Pelatihan Penunjang</b>				
1.	Anti Korupsi	0	0	2	2
<b>Jumlah Jam pelatihan (Jpl)</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>30</b>	<b>30</b>

**Keterangan :**

AM : Asynchronous Maya (belajar mandiri)

AK : Asynchronous Kolaboratif (penugasan online)

SM : Synchronous Maya (diskusi di udara)

\*Total waktu daring : 14 hari kalender

**Struktur Kurikulum Pelatihan *Blended* Tahap 2 (Klasikal/*in class*)**

No.	MATERI	WAKTU			
		T	P	PL	JML
<b>B.</b>	<b>Materi Pelatihan Inti</b>				
1	Diagnosis dan manajemen mutu laboratorium	0	2	2	2
2	Tatalaksana Malaria	0	2	2	2
3	Pengendalian Faktor Risiko dan Vektor Malaria	0	12	4	16
4	Surveilans Malaria	0	12	2	14
5	Penyelidikan epidemiologi dan Penanggulangan KLB Malaria	0	8	6	14
6	Perencanaan Malaria	0	6	2	8
7	Promosi Malaria	0	4	2	6
<b>C.</b>	<b>Materi Pelatihan Penunjang</b>				
1	<i>Building Learning Commitment (BLC)</i>	0	2	0	2
3	Rencana Tindak Lanjut di tempat kerja	0	2	0	2
<b>Jumlah Jam pelatihan (Jpl)</b>		<b>0</b>	<b>50</b>	<b>20</b>	<b>70</b>

**Keterangan:**

- T = Teori
- P = Penugasan
- PL = Praktik Lapangan
- 1JPL = 45 menit.

## **D. Ringkasan Mata Pelatihan**

### **Kelompok Mata Pelatihan Dasar**

#### **1. MATA PELATIHAN DASAR 1 : Kebijakan Program Pengendalian Malaria**

##### **a. Deskripsi Singkat**

Mata pelatihan ini membahas tentang peta jalan eliminasi malaria, situasi endemisitas malaria di Indonesia, situasi epidemiologi malaria, capaian program malaria, kebijakan dan strategi, tantangan dan upaya yang dilakukan.

##### **b. Hasil Belajar**

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami kebijakan pengendalian malaria di Indonesia

##### **c. Indikator Hasil Belajar**

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat :

- 1) Menjelaskan peta jalan eliminasi malaria di Indonesia
- 2) Menjelaskan endemisitas malaria di Indonesia
- 3) Menjelaskan situasi epidemiologi malaria di Indonesia.
- 4) Menjelaskan capaian program malaria
- 5) Menjelaskan kebijakan dan strategi eliminasi malaria
- 6) Menjelaskan tantangan dan upaya yang dilakukan

##### **d. Materi Pokok**

1. Peta jalan eliminasi malaria di Indonesia
2. Endemisitas malaria di Indonesia
3. Situasi epidemiologi malaria di Indonesia.
4. Capaian program malaria
5. Kebijakan dan strategi eliminasi malaria
6. Tantangan dan upaya yang dilakukan

##### **e. Waktu**

- i. Alokasi waktu pembelajaran daring : SM = 2 JPL
- ii. Alokasi waktu pembelajaran klasikal : 0 JPL

### **Kelompok Mata Pelatihan Inti (MPI)**

#### **1. MATA PELATIHAN INTI 1 : Diagnosis dan Manajemen Mutu Laboratorium Pemeriksa Malaria**

##### **a. Deskripsi Singkat**

Mata pelatihan ini membahas tentang diagnosis malaria dan manajemen mutu laboratorium pemeriksa malaria

##### **b. Hasil Belajar**

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan diagnosis dan pemantapan mutu laboratorium pemeriksa malaria

##### **c. Indikator Hasil Belajar**

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat :

- 1) Menjelaskan diagnosis malaria
- 2) Melakukan manajemen mutu laboratorium pemeriksa malaria

##### **d. Materi Pokok**

- 1) Diagnosis Malaria
- 2) Manajemen mutu laboratorium pemeriksa malaria
  - a. Pemantapan mutu Mikroskopis

b. Pematapan Mutu RDT

e. Waktu

- 1) Alokasi waktu pembelajaran daring : SM = 2 JPL
- 2) Alokasi waktu pembelajaran klasikal : P : 2 JPL, PL : 2 JPL

**2. MATA PELATIHAN INTI 2 : Tatalaksana Malaria**

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang Gambaran Klinis Penyakit Malaria, Obat-obat Malaria, Pencegahan malaria dalam kehamilan, Pengobatan Malaria Berat, Tindakan Pra-rujukan pada malaria berat, dan Tindak lanjut tatalaksana malaria di fasyankes

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menatalaksana kasus malaria tanpa komplikasi dan malaria berat.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat :

- 1) Menjelaskan gejala klinis pada kasus yang dicurigai malaria
- 2) Menyebutkan obat yang digunakan untuk pengobatan malaria tanpa komplikasi dan malaria berat
- 3) Menjelaskan pencegahan malaria yang diberikan dalam kehamilan
- 4) Menjelaskan pengobatan yang diberikan untuk malaria tanpa komplikasi dan kasus malaria berat
- 5) Menjelaskan tindakan pra-rujukan untuk malaria berat
- 6) Menyebutkan tindak lanjut tatalaksana kasus malaria di fasyankes

d. Materi Pokok

- 1) Gambaran Klinis Penyakit Malaria
- 2) Obat-obat Malaria
- 3) Pencegahan malaria dalam kehamilan
- 4) Pengobatan Malaria Berat
- 5) Tindakan Pra-rujukan pada malaria berat
- 6) Tindak lanjut tatalaksana malaria di fasyankes

e. Waktu

- 1) Alokasi waktu pembelajaran daring : SM = 2 JPL
- 2) Alokasi waktu pembelajaran klasikal : P : 2 JPL, PL : 2 JPL

**3. MATA PELATIHAN INTI 3 : Pengendalian Faktor Risiko dan Vektor Malaria**

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang identifikasi nyamuk vektor Malaria, Bionomik Vektor, Reseptifitas dan risiko penularan malaria, pencegahan dan pengendalian vektor malaria dan surveilans vektor malaria.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pengendalian faktor risiko dan vektor malaria.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat :

- 1) Melakukan identifikasi nyamuk vektor malaria

- 2) Menjelaskan Bionomik vektor malaria.
  - 3) Menjelaskan reseptifitas daerah dan risiko penularan malaria.
  - 4) Melakukan pencegahan pengendalian vektor malaria
  - 5) Melakukan surveilans vektor malaria
- d. Materi Pokok
- 1) Identifikasi nyamuk vektor malaria
  - 2) Bionomik Vektor
  - 3) Reseptifitas daerah dan risiko penularan malaria
  - 4) Pencegahan dan Pengendalian vektor malaria
  - 5) Surveilans vektor malaria
- e. Waktu
- 1) Alokasi waktu pembelajaran daring : SM = 4 JPL
  - 2) Alokasi waktu pembelajaran klasikal : P = 12 JPL, PL = 4 JPL

#### 4. MATA PELATIHAN INTI 4 : Surveilans Malaria

- a. Deskripsi Singkat
- Mata pelatihan ini membahas tentang Epidemiologi Malaria, Surveilans migrasi malaria, Surveilans plasmodium knowlesi, *Early Warning System* Obat Anti Malaria (EWS-Malaria, SKD-KLB Malaria, Penyelenggaraan dan Sistem informasi Surveilans Malaria, Teknik Pemetaan (GIS,dll)- (Pemetaan Daerah Fokus, Pemetaan Daerah Reseptif Malaria)
- b. Hasil Belajar
- Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan surveilans malaria
- c. Indikator Hasil Belajar
- Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat :
- 1) Menjelaskan Epidemiologi Malaria
  - 2) Memahami surveilans migrasi malaria
  - 3) Memahami surveilans plasmodium knowlesi
  - 4) Melakukan Pemantauan Pengobatan Malaria
  - 5) Memahami SKD-KLB Malaria
  - 6) Melakukan Penyelenggaraan dan Sistem informasi Surveilans Malaria
  - 7) Melakukan Teknik Pemetaan (GIS,dll)- (Pemetaan Daerah Fokus, Pemetaan Daerah Reseptif Malaria)
- d. Materi Pokok
- 1) Epidemiologi Malaria
  - 2) Surveilans migrasi malaria
  - 3) Surveilans plasmodium knowlesi
  - 4) Pemantauan Pengobatan Malaria
  - 5) SKD-KLB Malaria
  - 6) Penyelenggaraan dan Sistem informasi Surveilans Malaria
  - 7) Teknik Pemetaan (GIS,dll)- (Pemetaan Daerah Fokus, Pemetaan Daerah Reseptif Malaria)
- e. Waktu
- 1) Alokasi waktu pembelajaran daring : SM = 6 JPL
  - 2) Alokasi waktu pembelajaran klasikal : P = 12 JPL, PL = 2 JPL

## **5. MATA PELATIHAN INTI 5 : Penyelidikan Epidemiologi dan Penanggulangan KLB Malaria**

- a. Deskripsi Singkat  
Mata pelatihan ini membahas tentang Penyelidikan epidemiologi 125 dan penanggulangan KLB Malaria.
- b. Hasil Belajar  
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan penyelidikan epidemiologi penanggulangan KLB Malaria.
- c. Indikator Hasil Belajar  
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat :
  - 1) Melakukan penyelidikan epidemiologi 125
  - 2) Melakukan penanggulangan KLB Malaria
- d. Materi Pokok
  - 1) Penyelidikan Epidemiologi 125
  - 2) Penanggulangan KLB Malaria
- e. Waktu
  - 1) Alokasi waktu pembelajaran daring : SM = 6 JPL
  - 2) Alokasi waktu pembelajaran klasikal : P = 8 JPL, PL = 6 JPL

## **6. MATA PELATIHAN INTI 6 : Perencanaan Malaria**

- a. Deskripsi Singkat  
Mata pelatihan ini membahas tentang Pengantar perencanaan, perencanaan kesehatan, perencanaan strategis malaria sebagai subsistem perencanaan nasional, dan perencanaan dan pembiayaan program malaria.
- b. Hasil Belajar  
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan perencanaan malaria.
- c. Indikator Hasil Belajar  
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat :
  - 1) Menjelaskan Definisi perencanaan
  - 2) Memahami perencanaan kesehatan
  - 3) Memahami Perencanaan Strategis Malaria Sebagai Subsistem Perencanaan Nasional.
  - 4) Menyusun Perencanaan dan Pembiayaan Program Malaria
- d. Materi Pokok
  - 1) Pengantar Perencanaan
    - a) Definisi Perencanaan
    - b) Aspek Perencanaan
  - 2) Perencanaan Kesehatan
    - a) Pengertian Perencanaan kesehatan.
    - b) Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) UU 25/2004
    - c) Sinkronisasi Perencanaan Penganggaran Program Pembangunan Kesehatan
    - d) Langkah – Langkah Perencanaan Kesehatan
    - e) Proses Perencanaan
    - f) Unsur – Unsur Perencanaan
    - g) Jenis Perencanaan

- h) Sifat Perencanaan
- i) Syarat Perencanaan
- 3) Perencanaan Strategis Malaria Sebagai Subsistem Perencanaan Nasional.
  - a) Konsep Perencanaan Strategis Malaria
  - b) Pengorganisasian Perencanaan
  - c) Analisis Situasi
- 4) Perencanaan dan pembiayaan Program Malaria
  - a) Operasional
  - b) Pengadaan Barang/Jasa
  - c) Belanja Pegawai
- e. Waktu
  - 1) Alokasi waktu pembelajaran daring : SM = 4 JPL
  - 2) Alokasi waktu pembelajaran klasikal : P = 6 JPL, PL = 2 JPL

## 7. MATA PELATIHAN INTI 7 : Promosi Malaria

- a. Deskripsi Singkat
 

Mata pelatihan ini membahas tentang advokasi, kemitraan, pemberdayaan masyarakat, komunikasi perubahan perilaku, informasi dan edukasi, Strategi komunikasi menuju eliminasi malaria.
- b. Hasil Belajar
 

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan promosi malaria.
- c. Indikator Hasil Belajar
 

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat :

  - 1) Melakukan advokasi.
  - 2) Membangun kemitraan
  - 3) Melakukan pemberdayaan masyarakat
  - 4) Melakukan komunikasi perubahan perilaku, informasi dan edukasi
  - 5) Melakukan strategi komunikasi menuju eliminasi malaria.
- d. Materi Pokok
  - 1) Advokasi.
  - 2) Kemitraan
  - 3) Pemberdayaan masyarakat
  - 4) Komunikasi perubahan perilaku, informasi dan edukasi
  - 5) Strategi komunikasi menuju eliminasi malaria.
- e. Waktu
  - 1) Alokasi waktu pembelajaran daring : SM = 2 JPL
  - 2) Alokasi waktu pembelajaran klasikal : P = 4 JPL, PL = 2 JPL

### Kelompok Mata Pelatihan Penunjang

#### 1. Mata Pelatihan Penunjang 1 : *Building Learning Commitment (BLC)*

- a. Deskripsi Singkat
 

Mata pelatihan ini menjelaskan konsep *building learning commitment (BLC)*, harapan pembelajaran, norma belajar bersama, dan kontrol kolektif

- b. Hasil Belajar  
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami konsep “membangun komitmen belajar” dan mampu mengaplikasikan serta menimbulkan motivasi belajar selama proses belajar berlangsung
- c. Indikator Hasil Belajar  
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat :
  - 1) Mengenali norma-norma belajar, baik secara individu maupun secara kelompok serta mampu menegakkan norma.
  - 2) Mau dan mampu melakukan perubahan diri dan mengikuti proses pembelajaran
  - 3) Mau dan mampu berperan secara optimal dalam setiap pembelajaran dan kerjasama
  - 4) Mampu berperan secara optimal dalam membangun dan mengembangkan tim belajar yang efektif..
- d. Materi Pokok
  - 1) Konsep *building learning commitment* (BLC)
  - 2) Harapan pembelajaran
  - 3) Norma belajar bersama
  - 4) Kontrol kolektif
- e. Waktu
  - 1) Alokasi waktu pembelajaran daring : SM = 0 JPL
  - 2) Alokasi waktu pembelajaran klasikal : P = 2 JPL

## 2. Mata Pelatihan Penunjang 2 : Anti Korupsi

- a. Deskripsi Singkat  
Mata pelatihan ini menjelaskan konsep korupsi, anti korupsi, upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi, tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi, gratifikasi, dan kasus-kasus korupsi.
- b. Hasil Belajar  
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami budaya anti korupsi di lingkungan kerjanya.
- c. Indikator Hasil Belajar  
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat :
  - 1) Menjelaskan konsep korupsi
  - 2) Menjelaskan anti korupsi
  - 3) Menjelaskan upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi
  - 4) Menjelaskan tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi.
  - 5) Menjelaskan gratifikasi
  - 6) Menjelaskan kasus-kasus korupsi
- d. Materi Pokok
  - 1) Konsep korupsi
  - 2) Anti korupsi
  - 3) Upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi
  - 4) Tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi.
  - 5) Gratifikasi
  - 6) Kasus-kasus korupsi

- e. Waktu
  - 1) Alokasi waktu pembelajaran daring : SM = 2 JPL (1 hari)
  - 2) Alokasi waktu pembelajaran klasikal : P = 0 JPL

### **3. Mata Pelatihan Penunjang 3 : Rencana Tindak Lanjut**

- a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini menjelaskan pengertian, manfaat, azas-azas dan karakteristik RTL yang baik, membangun komitmen pengelola dan manfaat RTL, dan rencana strategi untuk tindak lanjut.
- b. Hasil Belajar

Setelah peserta latih selesai mengikuti seluruh proses pembelajaran dan sebagai tindak lanjut dari kegiatan pelatihan, peserta diharapkan memahami dan mampu menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) yang dapat digunakan setelah kembali ke unit organisasi masing-masing
- c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat :

  - 1) Menjelaskan pengertian, manfaat, azas-azas dan karakteristik RTL yang baik
  - 2) Meningkatkan komitmen pengelola dan manfaat RTL
  - 3) Menyusun rencana strategi untuk tindak lanjut.
- d. Materi Pokok
  - 1) Pengertian, manfaat, azas-azas dan karakteristik RTL yang baik
  - 2) Komitmen Pengelola dan Manfaat RTL
  - 3) Rencana Strategi untuk Tindak Lanjut
- e. Waktu
  - 1) Alokasi waktu pembelajaran daring :
  - 2) Alokasi waktu pembelajaran klasikal : P = 2 JPL

**E. Evaluasi Hasil Belajar Peserta**

**a. Indikator kehadiran *online*:**

Kehadiran peserta secara *offline* minimal 90 % dari seluruh hari pelatihan

**1) Indikator proses pembelajaran:**

- a) Partisipasi dalam forum diskusi : 100%
- b) Penyelesaian tugas : 100%
- c) Penyelesaian latihan/kuis : 100%
- d) Penyelesaian test akhir modul : 100%
- e) Penyelesaian ujian komprehensif: 100%

**2) Indikator hasil pembelajaran:**

- a) Penyelesaian tugas
- b) Menyelesaikan semua tugas dengan benar dan tepat waktu
- c) Ujian per materi atau test akhir materi (patokan kelulusan)
- d) Batas minimal lulus test akhir materi adalah 70 (skala 100)
- e) Ujian komprehensif (patokan kelulusan):
  - Telah menyelesaikan tugas-tugas yang dinyatakan oleh fasilitator
  - Telah lulus test akhir materi
  - Batas minimal lulus ujian komprehensif adalah 70 (skala 100)

**b. Mekanisme Evaluasi**

Jenis Evaluasi	Pelaksana	Waktu	Cara
<b>TAHAP I online</b>			
Kehadiran <i>online</i>	Admin	Selama Pelatihan	Rekap log <i>online</i>
Partisipasi dalam forum diskusi	Tutor	Sesuai modul	Memberi respon secara <i>online</i>
Penyelesaian tugas	Tutor	Setelah menyelesaikan 1 modul	Unggah/ <i>upload</i> tugas secara <i>online</i>
Test akhir materi	Admin	Setelah menyelesaikan 1 modul	Test <i>online</i> ( <i>google form</i> )
Ujian Komprehensif	Admin	Di akhir program pelatihan	Ujian <i>online</i> ( <i>google form</i> )
<b>TAHAP II Offline (klasikal)</b>			
Ujian Komprehensif	Penyelenggara	Awal pelatihan tahap II	Ujian offline
Uji Kemampuan	Pelatih	pelatihan klasikal	Observasi dan uji kemampuan

**1) Kriteria Kelulusan**

Nilai akhir kelulusan ditentukan berdasarkan:

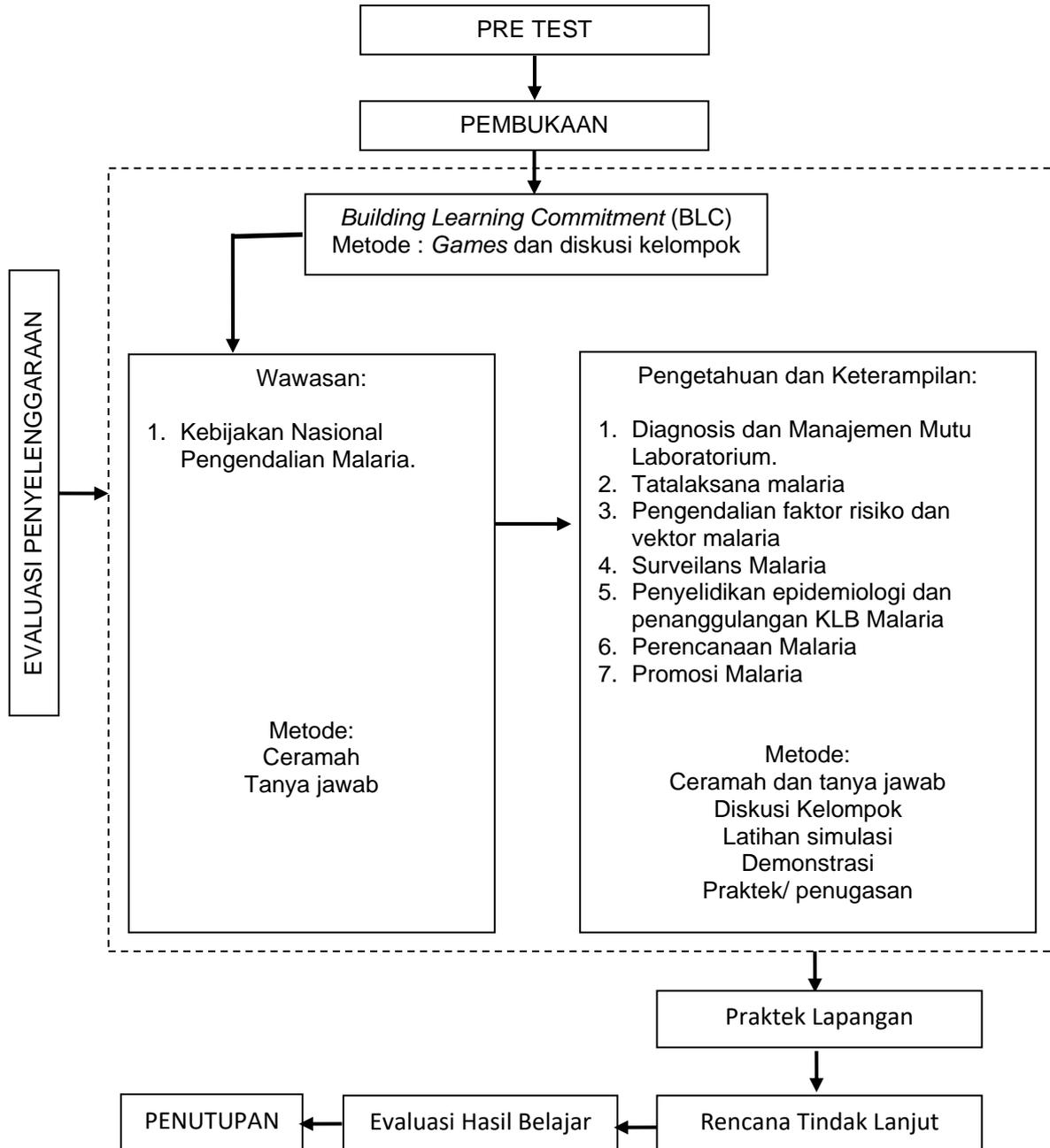
- Penyelesaian tugas : 30%
- Test akhir modul : 30%
- Ujian komprehensif : 40%

**2) Predikat kelulusan:**

- Dengan pujian : 90,00 – 100
- Sangat memuaskan : 85,00 – 89,99
- Memuaskan : 80,00 – 84,99
- Baik sekali : 75,00 – 79,99
- Baik : 70,00 – 74,99
- Cukup : 65,00 – 69,99

### BAB III DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN

Berikut adalah alur proses pembelajaran yang dimulai dari pembukaan sampai dengan penutupan pelatihan.



Keterangan :

Proses pembelajaran dalam pelatihan :

1. *Pre Test*

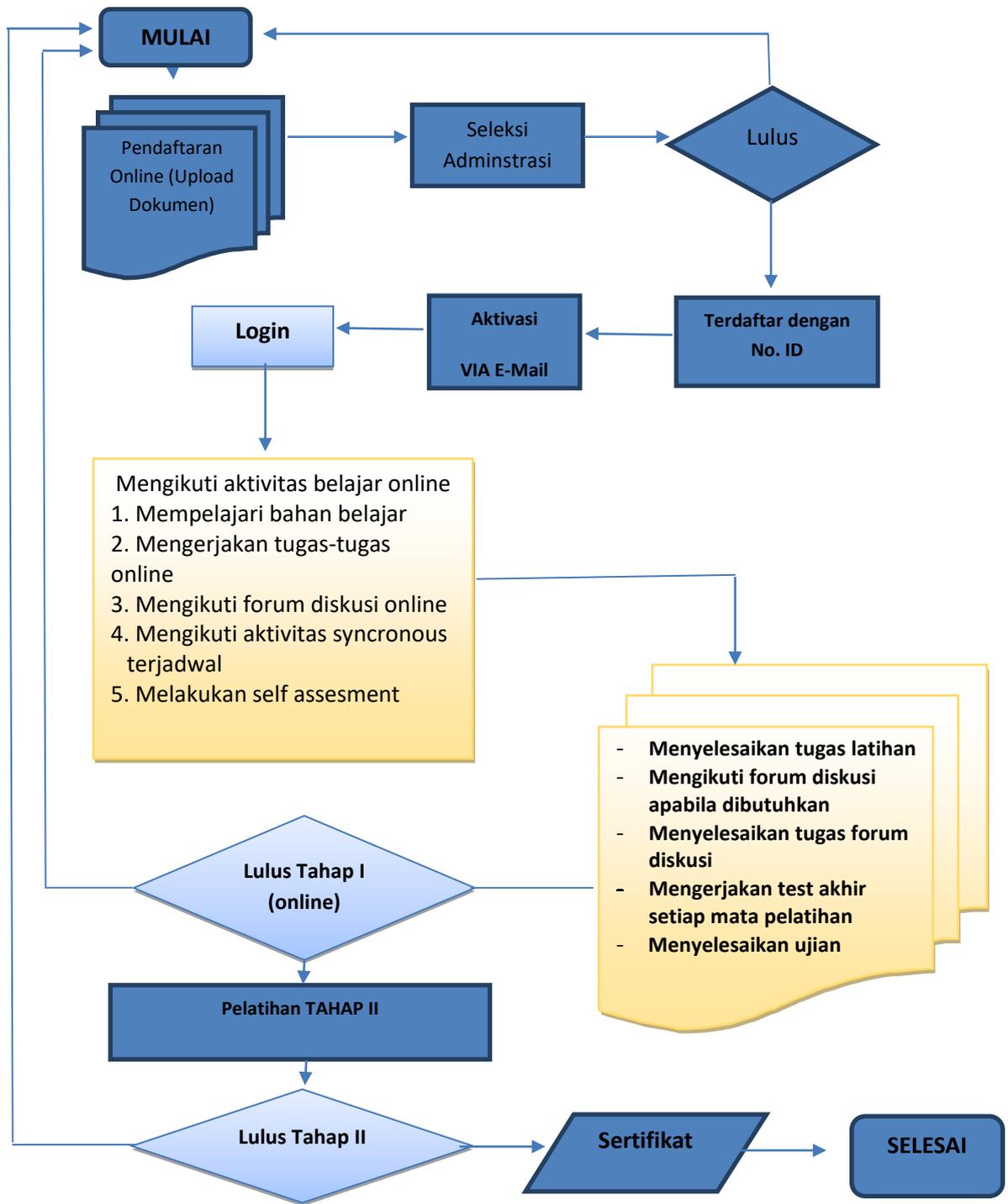
Sebelum acara pembukaan, dilakukan *pre test* terhadap peserta dengan tujuan untuk mendapatkan informasi awal tentang pengetahuan dan kemampuan peserta dalam memahami tentang jejaring dan pemantapan mutu laboratorium pemeriksa malaria.

2. Pembukaan  
Untuk mengawali kegiatan pelatihan dilakukan kegiatan pembukaan secara resmi, yang terdiri dari kegiatan :
  - a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan
  - b. Pembukaan dan pengarahan program pengendalian malaria
  - c. Pembacaan doa
3. *Building Learning Commitment/* BLC (Membangun Komitmen Belajar)
  - a. MoT/ Fasilitator menjelaskan tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi BLC
  - b. Perkenalan antara peserta dengan para fasilitator dan dengan panitia penyelenggara serta perkenalan antar peserta yang dilakukan dengan permainan yang melibatkan seluruh peserta secara aktif.
  - c. Mengemukakan harapan, kekhawatiran dan komitmen kelas masing-masing peserta selama pelatihan.
  - d. Membuat kesepakatan antara fasilitator, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan meliputi pengorganisasian kelas, kemandirian kelas, dan lainnya.
4. Pemberian wawasan  
Setelah BLC, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi sebagai dasar pengetahuan/ wawasan yang sebaiknya diketahui peserta dalam pelatihan ini. Materi tersebut adalah :
  - a. Kebijakan Nasional Pengendalian Malaria
  - b. Kebijakan laboratorium dalam Pengendalian Malaria
5. Pembekalan pengetahuan dan keterampilan  
Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan aktif dalam mencapai kompetensi tersebut, yaitu ceramah interaktif, curah pendapat, diskusi kelompok, latihan simulasi, role play, dan praktikum serta praktek lapangan  
Pengetahuan dan keterampilan meliputi :
  - a. Diagnosis dan manajemen mutu laboratorium
  - b. Pengobatan malaria
  - c. Pengendalian faktor risiko dan vektor
  - d. Surveilans malaria
  - e. Penyelidikan epidemiologi dan penanggulangan KLB Malaria
  - f. Perencanaan Malaria
  - g. Promosi malaria

Setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai, MoT/ fasilitator melakukan kegiatan refleksi dimana pada kegiatan ini MoT/ fasilitator bertugas untuk menyamakan persepsi tentang materi yang sebelumnya diterima sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran berikutnya.
6. Praktek Lapangan  
Praktek lapangan dilaksanakan untuk melihat kemampuan peserta dalam berinteraksi dengan masyarakat dan melakukan praktikum secara langsung kegiatan-kegiatan intervensi lingkungan di masyarakat.
7. Rencana Tindak Lanjut  
RTL dilakukan oleh peserta dengan tujuan untuk merumuskan tindak lanjut peserta di tempat kerjanya setelah mengikuti pelatihan.

8. Evaluasi Peserta (*pos test*) dan Evaluasi Penyelenggaraan  
Evaluasi peserta diberikan setelah semua materi disampaikan dan sebelum penutupan dengan tujuan untuk melihat peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan. Evaluasi Penyelenggaraan dilakukan untuk mendapatkan masukan dari peserta tentang penyelenggaraan pelatihan dan digunakan untuk penyempurnaan penyelenggaraan pelatihan berikutnya.
9. Penutupan  
Acara penutupan merupakan sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan, dilaksanakan oleh pejabat yang berwenang dengan susunan acara sebagai berikut :
  - a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan
  - b. Kesan dan pesan dari perwakilan peserta
  - c. Pengarahan dan penutupan oleh pejabat yang berwenang
  - d. Pembacaan doa

## DIAGRAM PROSES PEMBELAJARAN



Penjelasan gambar diagram diatas sebagai berikut:

1. Calon peserta melakukan **pendaftaran secara online**, disertai dengan **mengunggah dokumen yang dipersyaratkan** dalam mengikuti LJJ.
2. Dilakukan **seleksi administrasi**, dimana pendaftar (calon peserta) akan diseleksi melalui proses verifikasi data untuk memastikan keabsahan seluruh dokumen persyaratan yang telah diunggah.
3. Pendaftar yang dinyatakan lulus seleksi administrasi akan mendapatkan nomor ID untuk mengikuti tahap selanjutnya. Pendaftar yang tidak lulus seleksi administrasi dapat mengikuti pendaftaran *online* pada angkatan berikutnya.
4. Nomor ID yang didapatkan oleh calon peserta (pendaftar yang telah lulus seleksi administrasi) harus diaktivasi terlebih dahulu melalui *e-mail* dan digunakan untuk login ke laman resmi LJJ.
5. Peserta yang melakukan login dapat memulai aktivitas belajar *online*, meliputi: mempelajari bahan belajar, mengerjakan tugas-tugas *online*, mengikuti forum diskusi *online*, mengikuti aktivitas tutorial *online/synchronous* terjadwal, melakukan *Self Assesment Online*.
6. Untuk dapat lulus Pelatihan Tahap I (*online*), peserta **diharuskan** mengikuti forum diskusi jika dibutuhkan (tergantung fasilitator), menyelesaikan tugas-tugas *online* serta aktif dalam forum diskusi dan menyelesaikan tugas diskusi *online* yang harus **dibuktikan dengan mengunggah dokumen bukti** yang diminta; peserta juga **wajib** mengerjakan test akhir setiap mata pelatihan dan menyelesaikan ujian komprehensif secara *online*.
7. Kelulusan pada Pelatihan Tahap I (*online*) ditetapkan sesuai dengan kriteria kelulusan.
8. Hanya peserta yang dinyatakan **lulus** tahap I (*online*) yang **berhak** mengikuti pelatihan lanjutan tahap II secara *offline* (tatap muka).
9. Peserta yang dinyatakan **lulus** tahap II yang **berhak** mendapatkan sertifikat yang diterbitkan oleh BBPK/Bapelkes setempat.

**Lampiran :**

- 1. Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)**
- 2. Master Jadwal**
- 3. Panduan Penugasan**
- 4. Instrumen Evaluasi Hasil Belajar**
- 5. Ketentuan Peserta Pelatihan**
- 6. Ketentuan Fasilitator**
- 7. Formulir Evaluasi Fasilitator/ Pelatih**
- 8. Formulir Evaluasi Penyelenggaraan**

Lampiran 1.

**RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)**

**A. Strategi Pembelajaran Online (SPO)**

**Nomor** : MPD.1  
**Judul Mata Pelatihan** : Kebijakan Program Pengendalian Malaria  
**Deskripsi Mata Pelatihan** : Mata pelatihan ini membahas tentang peta jalan eliminasi malaria, situasi endemisitas malaria di Indonesia, situasi epidemiologi malaria, capaian program malaria, kebijakan dan strategi, tantangan dan upaya yang dilakukan.  
**Hasil Belajar** : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan kebijakan pengendalian malaria di Indonesia  
**Waktu** : RT/SM = 2 jpl

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode Pembelajaran			Rekam jejak dan nilai	Referensi
		AM	AK	SM		
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat : 1. Menjelaskan peta jalan eliminasi malaria di Indonesia  2. Menjelaskan endemisitas malaria di Indonesia.  3. Menjelaskan situasi epidemiologi	1. Peta Jalan Eliminasi Malaria di Indonesia  2. Situasi endemisitas malaria di Indonesia a. Situasi dan trend kasus malaria b. Kematian akibat malaria  3. Situasi Epidemiologi Malaria di Indonesia			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belajar langsung menggunakan Video conference</li> <li>• Diskusi langsung menggunakan video conference</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Join link</li> <li>• Recorder</li> <li>• Video</li> <li>• Conference</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 293/Menkes/SK/IV/2009 tentang Eliminasi Malaria di Indonesia</li> <li>• Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 82 Tahun 2014 tentang Penanggulangan Penyakit Menular</li> </ul>

<p>malaria di Indonesia</p> <p>4. Menjelaskan capaian program malaria</p> <p>5. Menjelaskan kebijakan dan strategi eliminasi malaria</p> <p>6. Menjelaskan tantangan dan upaya yang dilakukan</p>	<p>a. Kasus malaria berdasarkan jenis parasit</p> <p>b. Kasus malaria berdasarkan kelompok usia</p> <p>4. Capaian Program Malaria</p> <p>a. Persentasi suspek malaria yang dikonfirmasi laboratorium</p> <p>b. Persentasi kasus positif malaria yang diobati standar</p> <p>c. Capaian positivity rate (PR)</p> <p>d. Capaian kegiatan diagnostik malaria</p> <p>5. Kebijakan dan Strategi Eliminasi Malaria</p> <p>6. Tantangan dan Upaya yang Dilakukan</p>					
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--	--

**Nomor** : MPI.1  
**Judul Mata Pelatihan** : **Diagnosis dan Manajemen Mutu Laboratorium**  
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang diagnosis malaria dan manajemen mutu laboratorium.  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan diagnosis dan manajemen mutu laboratorium  
 Waktu : SM = 2 jpl

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Pokok Materi	Metode Pembelajaran			Rekam Jejak dan Nilai	Referensi
		AM	AK	SM		
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan diagnosis malaria	1. Diagnosis malaria			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belajar langsung menggunakan Video conference</li> <li>• Diskusi langsung menggunakan video conference</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Join link</li> <li>• Recorder</li> <li>• Video</li> <li>• Conference</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Malaria Microscopy Quality Assurance Manual</i>, 2015</li> <li>• Kemenkes RI, Ditjen P2P, Dit. P2PTVZ, Modul Pelatihan Mikroskopis Malaria,, Jakarta, 2020</li> </ul>
2. Melakukan manajemen mutu laboratorium	2. Manajemen mutu laboratorium : a. Pemantapan mutu mikroskopis b. Pemantapan mutu RDT					

**Nomor** : MPI.2  
**Judul Mata Pelatihan** : Tatalaksana Malaria  
**Deskripsi Mata Pelatihan** : Mata pelatihan ini membahas tentang Gambaran Klinis Penyakit Malaria, Obat-obat Malaria, Pencegahan malaria dalam kehamilan, Pengobatan Malaria Berat, Tindakan Pra-rujukan pada malaria berat, dan Tindak lanjut tatalaksana malaria di fasyankes  
**Hasil Belajar** : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menatalaksana kasus malaria tanpa komplikasi dan malaria berat..  
**Waktu** : SM = 2 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode Pembelajaran			Rekam Jejak dan Nilai	Referensi
		AM	AK	SM		
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan gejala klinis pada kasus yang dicurigai malaria	1. Gambaran klinis penyakit malaria					<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pedoman Nasional Tatalaksana Malaria, Kemenkes RI, 2019</li> <li>• Buku saku Tatalaksana Malaria, Kemenkes RI, 2017</li> </ul>
2. Menyebutkan obat yang digunakan untuk pengobatan malaria tanpa komplikasi dan malaria berat	2. Obat-obat Malaria			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belajar langsung menggunakan Video conference</li> <li>• Diskusi langsung menggunakan video conference</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Join link</li> <li>• Recorder</li> <li>• Video</li> <li>• Conference</li> </ul>	
3. Menjelaskan pencegahan malaria yang diberikan dalam kehamilan	3. Pencegahan malaria dalam kehamilan					
4. Menjelaskan pengobatan yang diberikan untuk malaria tanpa komplikasi dan kasus malaria berat	4. Pengobatan Malaria Berat					

5. Menjelaskan tindakan pra rujukan pada malaria berat.	5.Tindakan pra rujukan pada malaria berat					
6. Menjelaskan tindak lanjut tatalaksana malaria di Fasyankes	6.tindak lanjut tatalaksana malaria di Fasyankes					

**Nomor** : MPI.3  
**Judul Mata Pelatihan** : Pengendalian Faktor Risiko dan Vektor Malaria  
**Deskripsi Mata Pelatihan** : Mata pelatihan ini membahas tentang identifikasi nyamuk vector malaria, bionomik vektor malaria, reseptifitas dan risiko penularan malaria, pencegahan dan pengendalian vektor malaria dan surveilans vektor malaria..  
**Hasil Belajar** : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pengendalian faktor risiko dan vektor.malaria.  
**Waktu** : SM = 4 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	METODE PEMBELAJARAN			Rekam Jejak dan Nilai	Referensi
		AM	AK	SM		
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Melakukan identifikasi nyamuk vektor malaria.	1. Identifikasi nyamuk vektor malaria.			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belajar langsung menggunakan Video conference</li> <li>• Diskusi langsung menggunakan video conference</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Join link</li> <li>• Recorder</li> <li>• Video</li> <li>• Conference</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pedoman pengendalian Vektor Malaria, Kemenkes, 2017</li> </ul>
2. Menjelaskan bionomic vektor malaria.	2. Bionomik vektor malaria					
3. Menjelaskan reseptifitas daerah dan risiko penularan malaria	3. Reseptifitas Daerah dan Risiko Penularan Malaria					
4. Melakukan Pencegahan dan pengendalian vektor malaria	4. Pencegahan dan Pengendalian Vektor Malaria					
5. Melakukan Surveilans vektor malaria	5. Surveilans Vektor Malaria					

**Nomor** : MPI.4  
**Judul Mata Pelatihan** : Surveilans Malaria  
**Deskripsi Mata Pelatihan** : Mata / ini membahas tentang Epidemiologi, *Early warning system* obat anti malaria (EWS-Malaria), penyelenggaraan surveilans malaria, Sistem Informasi Surveilans Malaria (SISMAL), teknik pemetaan (GIS, dll) – (pemetaan daerah fokus, pemetaan daerah reseptif), Surveilans *Plasmodium knowlesi*, dan surveilans migrasi  
**Hasil Belajar** : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan surveilans malaria..  
**Waktu** : SM = 6 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode Pembelajaran			Rekam Jejak dan Nilai	Referensi
		AM	AK	SM		
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan epidemiologi malaria 2. Memahami surveilans migrasi malaria 3. Memahami surveilans plasmodium knowlesi 4. Melakukan Pemantauan Pengobatan Malaria 5. Memahami SKD-KLB Malaria	1. Epidemiologi Malaria 2. Surveilans migrasi malaria 3. Surveilans plasmodium knowlesi 4. Pemantauan Pengobatan Malaria 5. SKD-KLB Malaria			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belajar langsung menggunakan Video conference</li> <li>• Diskusi langsung menggunakan video conference</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Join link</li> <li>• Recorder</li> <li>• Video</li> <li>• Conference</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Panduan Pemeliharaan Eliminasi Malaria, Kemenkes, 2017</li> <li>• Petunjuk Teknis Pelaksanaan Surveilans Migrasi Malaria, Kemenkes, 2020</li> </ul>

6. Melakukan Penyelenggaraan dan Sistem informasi Surveilans Malaria	6. Penyelenggaraan dan Sistem informasi Surveilans Malaria					
7. Melakukan Teknik Pemetaan (GIS,dll)- (Pemetaan Daerah Fokus, Pemetaan Daerah Reseptif Malaria)	7. Teknik Pemetaan (GIS,dll)- (Pemetaan Daerah Fokus, Pemetaan Daerah Reseptif Malaria)					

**Nomor** : MPI.5  
**Judul Mata Pelatihan** : **Penyelidikan Epidemiologi dan Penanggulangan KLB Malaria**  
**Deskripsi Mata Pelatihan** : Mata pelatihan ini membahas tentang Penyelidikan epidemiologi 125 dan penanggulangan KLB Malaria..  
**Hasil Belajar** : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan penyelidikan epidemiologi penanggulangan KLB Malaria.  
**Waktu** : SM = 2 JPL

INDIKATOR HASIL BELAJAR	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode Pembelajaran			Rekam Jejak dan Nilai	Referensi
		AM	AK	SM		
Setelah menyelesaikan mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Melakukan penyelidikan epidemiologi 125	1. Penyelidikan epidemiologi.			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belajar langsung menggunakan Video conference</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Join link</li> <li>• Recorder</li> <li>• Video</li> <li>• Conference</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pedoman PE, Kemenkes</li> <li>• Buku SKD KLB Malaria, Kemenkes, 2017</li> </ul>
2. Melakukan penanggulangan KLB Malaria	2. Penanggulangan KLB Malaria			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi langsung menggunakan video conference</li> </ul>		

**Nomor** : MPI.6  
**Judul Mata Pelatihan** : Perencanaan Malaria  
**Deskripsi Mata Pelatihan** : Mata pelatihan ini membahas tentang Pengantar perencanaan, perencanaan kesehatan, perencanaan strategis malaria sebagai subsistem perencanaan nasional, dan perencanaan dan pembiayaan program malaria.  
**Hasil Belajar** : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan perencanaan malaria.  
**Waktu** : SM = 4 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode			Rekam Jejak dan Nilai	Referensi
		AM	AK	SM		
Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat : 1. Menjelaskan pengantar perencanaan	1. Pengantar perencanaan a. Definisi perencanaan b. Aspek perencanaan			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belajar langsung menggunakan Video conference</li> <li>• Diskusi langsung menggunakan video conference</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Join link</li> <li>• Recorder</li> <li>• Video</li> <li>• Conference</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pedoman perencanaan</li> </ul>
2. Memahami Perencanaan Kesehatan	2. Perencanaan kesehatan a. Pengertian perencanaan kesehatan b. System perencanaan pembangunan nasional (SPPN) UU 25/2004 c. Sinkronisasi perencanaan penganggaran program pembangunan kesehatan d. Langkah-langkah perencanaan e. Jenis perencanaan f. Sifat perencanaan g. Syarat perencanaan					

<p>3. Memahami Perencanaan strategis malaria sebagai subsistem perencanaan nasional</p>	<p>3. Perencanaan strategis malaria sebagai subsistem perencanaan nasional</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Konsep perencanaan strategis malaria</li> <li>b. Pengorganisasian perencanaan</li> <li>c. Analisis situasi</li> </ul>
<p>4. Menyusun perencanaan dan pembiayaan program malaria.</p>	<p>4. Perencanaan dan pembiayaan program malaria</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Operasional</li> <li>b. Pengadaan barang/jasa</li> <li>c. Belanja pegawai</li> </ul>


--	--

**Nomor** : MPI.7  
**Judul Mata Pelatihan** : Promosi Malaria  
**Deskripsi Mata Pelatihan** : Mata pelatihan ini membahas tentang advokasi, kemitraan, pemberdayaan masyarakat, komunikasi perubahan perilaku, informasi dan edukasi, Strategi komunikasi menuju eliminasi malaria  
**Hasil Belajar** : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan promosi malaria..  
**Waktu** : SM = 2 JPL (1 hari)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode			Rekam Jejak dan Nilai	Referensi
		AM	AK	SM		
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Melakukan Advokasi pada pengambil keputusan dalam pelaksanaan dan pemantauan kebijakan eliminasi malaria  2. Membangun Kemitraan dalam memperluas jejaring kerjasama menuju eliminasi malaria  3. Melakukan pemberdayaan masyarakat	1. Advokasi pada pengambil keputusan dalam pelaksanaan dan pemantauan kebijakan eliminasi malaria  2. Kemitraan dalam memperluas jejaring kerjasama menuju eliminasi malaria  3. Pemberdayaan masyarakat			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belajar langsung menggunakan Video conference</li> <li>• Diskusi langsung menggunakan video conference</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Join link</li> <li>• Recorder</li> <li>• Video</li> <li>• Conference</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pedoman Promosi Malaria, Kemenkes, 2017</li> </ul>

4. Melakukan komunikasi perubahan perilaku, informasi dan edukasi	4. Komunikasi perubahan perilaku, informasi dan edukasi					
5. Melakukan strategi komunikasi menuju eliminasi malaria.	5. Strategi komunikasi menuju eliminasi malaria.					

**Nomor** : MPP.2  
**Judul Mata Pelatihan** : Anti Korupsi  
**Deskripsi Mata Pelatihan** : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep korupsi, anti korupsi, upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi, tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi, gratifikasi, dan kasus-kasus korupsi.  
**Hasil Belajar** : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami budaya anti korupsi di lingkungan kerjanya.  
**Waktu** : SM = 2 JPL (1 hari)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode			Rekam Jejak dan Nilai	Referensi
		AM	AK	SM		
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:</p> <p>1. Menjelaskan Konsep Korupsi</p> <p>2. Menjelaskan Anti Korupsi</p> <p>3. Menjelaskan Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi</p>	<p>1. Konsep Korupsi</p> <p>a. Definisi Korupsi</p> <p>b. Ciri-ciri Korupsi</p> <p>c. Bentuk/Jenis Korupsi</p> <p>d. Tingkatan Korupsi</p> <p>e. Penyebab Korupsi</p> <p>f. Dasar Hukum</p> <p>2. Anti Korupsi</p> <p>a. Sub pokok bahasan:</p> <p>b. Konsep Anti Korupsi</p> <p>c. Nilai-nilai Anti Korupsi</p> <p>d. Prinsip-prinsip Anti Korupsi</p> <p>3. Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi</p> <p>a. Upaya Pencegahan Korupsi</p>			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belajar langsung menggunakan Video conference</li> <li>• Diskusi langsung menggunakan video conference</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Join link</li> <li>• Recorder</li> <li>• Video</li> <li>• Conference</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi</li> <li>• Undang-undang Nomor 14 tahun 2008 Keterbukaan Informasi Publik</li> <li>• Instruksi Presiden nomor 1 tahun 2013</li> <li>• Peraturan Pemerintah No 61 tahun 2010 Pelaksanaan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2008</li> <li>• Permenpan Nomor 5 tahun 2009</li> <li>• Permenkes No 49 tahun</li> </ul>

<p>4. Menjelaskan Tata Cara Pelaporan Dugaan Pelanggaran Tindakan Pidana Korupsi (TPK)</p> <p>5. Menjelaskan Gratifikasi</p> <p>6. Menjelaskan Kasus-kasus Korupsi</p>	<p>b. Upaya Pemberantasan Korupsi</p> <p>c. Strategi Komunikasi Anti Korupsi</p> <p>4. Tata Cara Pelaporan Dugaan Pelanggaran Tindak Pidana Korupsi</p> <p>a. Laporan</p> <p>b. Penyelesaian Hasil Penanganan Pengaduan Masyarakat</p> <p>c. Pengaduan</p> <p>d. Tata Cara Penyampaian Pengaduan</p> <p>e. Tim Penanganan Pengaduan Masyarakat Terpadu di Lingkungan Kemenkes</p> <p>f. Pencatatan Pengaduan</p> <p>5. Gratifikasi</p> <p>a. Pengertian Gratifikasi</p> <p>b. Landasan Hukum Gratifikasi</p> <p>c. Gratifikasi merupakan Tindak Pidana Korupsi</p> <p>d. Contoh Gratifikasi</p> <p>e. Sanksi Gratifikasi</p> <p>6. Kasus-kasus Korupsi</p>					<p>2012 tentang Pedoman Penanganan Pengaduan Masyarakat terpadu di lingkungan Kementerian Kesehatan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Permenkes nomor 134 tahun 2012 tentang Tim Pengaduan Masyarakat</li> <li>• Permenkes Nomor 14 tahun 2014 Kebijakan tentang Gratifikasi bidang Kesehatan</li> <li>• Keputusan Menteri Kesehatan Nomor: 232/ Menkes/ SK/ VI/ 2013 Tentang Strategi Komunikasi Penkerjaan dan Budaya Anti Korupsi</li> <li>• Dr. Uhar Suharsaputra, M.Pd Budaya Korupsi dan Pendidikan Tantangan bagi Dunia Pendidikan</li> <li>• KPK, Buku Saku Gratifikasi</li> </ul>
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

**Nomor** : MPP.3  
**Judul Mata Pelatihan** : Rencana Tindak Lanjut  
**Deskripsi Mata Pelatihan** : Mata pelatihan ini membahas tentang pengertian, manfaat, azas-azas dan karakteristik RTL yang baik, membangun komitmen pengelola dan manfaat RTL, dan rencana strategi untuk tindak lanjut.  
**Hasil Belajar** : Setelah peserta latih selesai mengikuti seluruh proses pembelajaran dan sebagai tindak lanjut dari kegiatan pelatihan, peserta diharapkan memahami dan mampu menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) yang dapat digunakan setelah kembali ke unit organisasi masing-masing  
**Waktu** : PO = 1 JPL (1 hari)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode			Rekam Jejak dan Nilai	Referensi
		AM	AK	SM		
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Memahami pengertian, manfaat, azas-azas dan karakteristik RTL 2. Meningkatkan komitmen, pengelolaan dan manfaat RTL. 3. Menyusun rencana strategi untuk tindak lanjut	1. Pengertian, Manfaat, Azas-azas dan Karakteristik RTL yang baik. 2. Membangun komitmen pengelolaan dan manfaat RTL 3. Rencana Strategi untuk Tindak Lanjut	<ul style="list-style-type: none"> <li>Belajar mandiri menggunakan modul MPP.4 melalui laman resmi</li> <li>Mengkaji literatur yang relevan dari url</li> <li>Mempelajari link referensi tambahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat rencana tindak lanjut di tempat kerja</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Log belajar mandiri</li> <li>Log pengisian RDT online</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Permenkes No. 68 Tahun 2015 tentang Jejaring dan Pemantapan Mutu Laboratorium Malaria</li> <li>Kementerian Kesehatan, 2017, <i>Juknis Jejaring dan Pemantapan Mutu Laboratorium Malaria</i>, Ditjen P2P</li> <li>WHO, 2016, <i>Malaria Microscopy QA Manual 2<sup>nd</sup></i></li> </ul>

**B. Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan Klasikal (Tatap Muka)****Nomor** : MPI.1**Judul Mata Pelatihan** : **Diagnosis dan Manajemen Mutu Laboratorium Pemeriksa Malaria****Deskripsi Mata Pelatihan** : Mata pelatihan ini membahas tentang diagnosis malaria dan manajemen mutu laboratorium pemeriksa malaria.**Hasil Belajar** : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan diagnosis dan pemantapan mutu laboratorium pemeriksa malaria..**Waktu** : 2 jpl (P:2 )

<b>Indikator Hasil Belajar (IHB)</b>	<b>Materi Pokok dan Sub Materi Pokok</b>	<b>Metode</b>	<b>Alat Bantu / Media</b>	<b>Referensi</b>
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Melakukan manajemen mutu laboratorium pemeriksa malaria.	1. Manajemen Mutu Laboratorium Pemeriksa Malaria a. Pemantapan mutu mikroskopis b. Pemantapan mutu RDT	<ul style="list-style-type: none"><li>• Ceramah tanya-jawab</li><li>• Praktikum (IHB 2)</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Bahan tayang</li><li>• Modul</li><li>• Proyektor</li><li>• Laptop</li><li>• Petunjuk praktikum (IHB 2)</li><li>• Sediaan darah standar</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kemenkes RI, Ditjen P2P, Dit. P2PTVZ, Juknis Jejaring dan Pemantapan Mutu Laboratorium Pemeriksa Malaria, Jakarta, 2020</li><li>• <i>Malaria Microscopy Quality Assurance Manual</i>, 2015</li></ul>

**Nomor** : MPI.2  
**Judul Mata Pelatihan** : Tatalaksana Malaria  
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Gambaran Klinis Penyakit Malaria, Obat-obat Malaria, Pencegahan malaria dalam kehamilan, Pengobatan Malaria Berat, Tindakan Pra-rujukan pada malaria berat, dan Tindak lanjut tatalaksana malaria di fasyankes  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menatalaksana kasus malaria tanpa komplikasi dan malaria berat..  
 Waktu : 2 jpl (P:2)

Indikator Hasil Belajar (IHB)	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Alat bantu / Media	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat : 1. Melakukan tindakan pencegahan malaria dalam kehamilan 2. Melakukan pencegahan malaria dalam dengan kehamilan 3. Melakukan tindak lanjut pemantauan pengobatan	1. Pencegahan malaria yang diberikan dalam kehamilan 2. Tindakan pra rujukan untuk malaria berat 3. Tindak lanjut tatalaksana kasus malaria di fasyankes	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah tanya jawab</li> <li>• Latihan klinis</li> <li>• Studi kasus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan tayang</li> <li>• Modul</li> <li>• Proyektor</li> <li>• Laptop</li> <li>• <i>Flipchart</i> dan spidol</li> <li>• Petunjuk praktikum</li> <li>• Panduan latihan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PNPK</li> <li>• Modul pelatihan tatalaksana malaria</li> </ul>

**Nomor** : MPI.3  
**Judul Mata Pelatihan** : **Pengendalian Faktor Risiko dan Vektor Malaria**  
**Deskripsi Mata Pelatihan** : Mata pelatihan ini membahas tentang identifikasi nyamuk vektor Malaria, Bionomik Vektor, Reseptifitas dan risiko penularan malaria, pencegahan dan pengendalian vektor malaria dan surveilans vektor malaria.  
**Hasil Belajar** : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pengendalian faktor risiko dan vektor malaria.  
**Waktu** : 12 jpl (P:12 ).

Indikator Hasil Belajar (IHB)	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Alat Bantu / Media	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat : 1. Melakukan identifikasi nyamuk vektor malaria 2. Menentukan reseptifitas daerah dan risiko penularan malaria 3. Melakukan pencegahan dan pengendalian vektor malaria..	1. Identifikasi nyamuk vektor malaria. 2. Reseptifitas daerah dan risiko penularan malaria 3. Pencegahan dan pengendalian vektor malaria.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Tanya-Jawab</li> <li>• Praktikum</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan tayang</li> <li>• Modul</li> <li>• Proyektor</li> <li>• Laptop</li> <li>• Flipchart dan spidol</li> <li>• Petunjuk praktikum</li> <li>• Mikroskop stereo</li> <li>• Formulir pencatatan dan pelaporan (IHB 1)</li> <li>• Spesimen nyamuk dan larva (IHB 1)</li> <li>• Smartphoe (IHB 3)</li> <li>• Insektisida (IHB 4)</li> <li>• Kelambu anti nyamuk (IHB 4)</li> <li>• Mist blower (IHB 4)</li> <li>• Spray can (IHB 4)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pedoman Pengendalian vektor Malaria</li> </ul>

**Nomor** : MPI.4  
**Judul Mata Pelatihan** : Surveilans Malaria  
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Epidemiologi Malaria, Surveilans migrasi malaria, Surveilans plasmodium knowlesi, *Early Warning System* Obat Anti Malaria (EWS-Malaria, SKD-KLB Malaria, Penyelenggaraan dan Sistem informasi Surveilans Malaria, Teknik Pemetaan (GIS,dll)- (Pemetaan Daerah Fokus, Pemetaan Daerah Reseptif Malaria)  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta latih mampu melakukan surveilans malaria  
 Waktu : 12 jpl (P:12 JPL).

Indikator Hasil Belajar (IHB)	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Alat Bantu / Media	Referensi
Setelah menyelesaikan mata pelatihan ini, peserta dapat :  1. Melakukan penyelenggaraan Sistem Informasi SURveilans Malaria (SISMAL)  2. Melakukan Teknik Pemetaan (GIS, dll) (Pemetaan daerah focus, pemetaan daerah reseptif malaria)	1. penyelenggaraan Sistem Informasi SURveilans Malaria (SISMAL)  2. Teknik Pemetaan (GIS, dll) (Pemetaan daerah focus, pemetaan daerah reseptif malaria)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah tanya jawab</li> <li>• Praktikum/ penugasan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan tayang</li> <li>• Modul</li> <li>• Proyektor</li> <li>• Laptop</li> <li>• Petunjuk praktikum</li> <li>• Smartphone android</li> <li>• Formulir SISMAL</li> <li>• Sumber data primer</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pedoman Surveilans</li> <li>• Juknis SISMAL</li> </ul>

**Nomor** : MPI.5  
**Judul Mata Pelatihan** : **Penyelidikan Epidemiologi dan Penanggulangan KLB Malaria**  
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Penyelidikan epidemiologi 125 dan penanggulangan KLB Malaria..  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan penyelidikan epidemiologi 125 penanggulangan KLB Malaria.  
 Waktu : 8 jpl (P:8 )

Indikator Hasil Belajar (IHB)	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Alat Bantu / Media	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat : 1. Melakukan penyelidikan epidemiologi 125  2. Melakukan peanggulangan KLB Malaria	1. Penyelidikan Epidemiologi 125.  2. Penanggulangan KLB Malaria	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Tanya Jawab</li> <li>• Praktikum</li> <li>• simulasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan tayang</li> <li>• Modul</li> <li>• Proyektor</li> <li>• Laptop</li> <li>• Petunjuk praktikum</li> <li>• Lembar penugasan</li> <li>• Formulir PE 125</li> <li>• Form KLB Malaria</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pedoman SKD KLB Malaria</li> </ul>

**Nomor** : MPI.6  
**Judul Mata Pelatihan** : Perencanaan Malaria  
**Deskripsi Mata Pelatihan** : Mata pelatihan ini membahas tentang Pengantar perencanaan, perencanaan kesehatan, perencanaan strategis malaria sebagai subsistem perencanaan nasional, dan perencanaan dan pembiayaan program malaria.  
**Indikator Belajar** : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan melakukan perencanaan malaria..  
**Waktu** : 6 jpl (P:P )

Indikator Hasil Belajar (IHB)	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Alat Bantu / Media	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:  1. Menyusun perencanaan dan pembiayaan program malaria.	1. Perencanaan dan pembiayaan program malaria	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah dan tanya jawab</li> <li>• Praktikum/ penugasan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan tayang</li> <li>• Modul</li> <li>• Proyektor</li> <li>• Laptop</li> <li>• Petunjuk praktikum</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Modul perencanaan</li> </ul>

**Nomor** : MPI.7  
**Judul Mata Pelatihan** : Promosi Malaria  
**Deskripsi Mata Pelatihan** : Mata pelatihan ini membahas tentang advokasi, kemitraan, pemberdayaan masyarakat, komunikasi perubahan perilaku, informasi dan edukasi, Strategi komunikasi menuju eliminasi malaria.  
**Indikator Belajar** : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan promosi malaria.  
**Waktu** : 4 jpl (P:4)

Indikator Hasil Belajar (IHB)	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Alat Bantu / Media	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan Advokasi pada pengambil keputusan dalam pelaksanaan dan pemantauan kebijakan eliminasi malaria</li> <li>2. Membangun Kemitraan dalam memperluas jejaring kerjasama menuju eliminasi malaria</li> <li>3. Melakukan strategi komunikasi menuju eliminasi malaria</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Advokasi pada pengambil keputusan dalam pelaksanaan dan pemantauan kebijakan eliminasi malaria</li> <li>2. Kemitraan dalam memperluas jejaring kerjasama menuju eliminasi malaria</li> <li>3. Strategi komunikasi menuju eliminasi malaria</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah dan Tanya jawab</li> <li>• Praktikum</li> <li>• Bermain peran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan tayang</li> <li>• Modul</li> <li>• Proyektor</li> <li>• Laptop</li> <li>• Petunjuk praktikum (IHB 1,2,5)</li> <li>• Media advokasi</li> <li>• Media promosi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pedoman promkes.</li> </ul>

**Nomor** : MPP. 1  
**Judul Mata Pelatihan** : **Membangun Komitmen Belajar (*Building Learning Commitment/BLC*)**  
**Deskripsi mata pelatihan** : Mata pelatihan ini membahas tentang proses perkenalan sesama peserta, pelatih dan penyelenggara; proses pencairan (*ice breaking*) diantara peserta; harapan, kekhawatiran, dan komitmen terhadap proses selama pelatihan; nilai-nilai dasar aparatur sipil negara (ASN); nilai, norma dan kontrol kolektif; serta kesepakatan organisasi.  
**Indikator Belajar** : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun komitmen belajar (BLC)  
**Waktu** : 2 jpl (T: 0, P:2 )

Indikator Hasil Belajar (IHB)	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat : 1. Mengenal sesama peserta, pelatih, dan penyelenggara 2. Melakukan pencairan ( <i>ice breaking</i> ) diantara peserta. 3. Mengidentifikasi harapan, kekhawatiran, dan komitmen terhadap proses selama pelatihan 4. Mengidentifikasi nilai-nilai dasar aparatur sipil negara (ASN) 5. Membuat kesepakatan nilai, norma dan kontrol kolektif 6. Membuat kesepakatan organisasi dalam kelas	1. Proses Perkenalan Sesama Peserta, Pelatih dan Penyelenggara 2. Proses Pencairan ( <i>ice breaking</i> ) diantara Peserta 3. Harapan, Kekhawatiran, dan Komitmen terhadap Proses Selama Pelatihan 4. Nilai-nilai Dasar Aparatur Sipil Negara (ASN) 5. Nilai, Norma dan Kontrol Kolektif 6. Kesepakatan Organisasi Kelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Curah pendapat (<i>brainstorming</i>)</li> <li>▪ Permainan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Papan dan kertas <i>Flipchart</i></li> <li>▪ Spidol</li> <li>▪ Panduan permainan</li> <li>▪ Alat bantu permainan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lembaga Administrasi Negara, 2003, <i>Building Learning Commitment</i>, Jakarta</li> <li>• Pusdiklat SDM Kesehatan, 2007, Modul TPPK, Jakarta.</li> </ul>

**Nomor** : MPP.3  
**Judul Mata Pelatihan** : Rencana Tindak Lanjut  
**Deskripsi Mata Pelatihan** : Mata pelatihan ini membahas tentang pengertian, manfaat, azas-azas dan karakteristik RTL, membangun komitmen pengelolaan dan manfaat RTL, dan rencana strategi untuk tindak lanjut  
**Indikator Belajar** : Setelah selesai mengikuti seluruh proses pembelajaran, peserta mampu menyusun Rencana Tindak Lanjut  
**Waktu** : 2 jpl (T: 1, P:1)

Indikator Hasil Belajar (IHB)	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup RTL  2. Menjelaskan langkah-langkah penyusunan RTL.  3. Menyusun RTL	1. Pengertian dan Ruang Lingkup RTL  2. Langkah-langkah Penyusunan RTL a. Jenis kegiatan b. Tujuan c. Sasaran d. Lokasi e. Metode f. Penanggungjawab g. Sumber dana h. Waktu  3. Penyusunan RTL a. Rencana Pelaksanaan Kegiatan pengendalian Malaria b. Pembuatan SPO kegiatan pengendalian malaria	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah tanya jawab</li> <li>• Praktikum/ Penugasan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan tayang</li> <li>• Modul</li> <li>• Formulir RTL</li> <li>• Laptop</li> <li>• Proyektor</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pusdiklat Aparatur, Standar Penyelenggaraan Pelatihan, 2012, Jakarta</li> </ul>

## Lampiran 2. Master Jadwal

### JADWAL PELATIHAN *BLENDED* MANAJEMEN DASAR PROGRAM BAGI PENGELOLA PROGRAM MALARIA TAHAP 1 DARING

KEGIATAN	METODE	JADWAL
Pemberan link zoom	Sinkronous Maya	1 hari
Pre Test	Sinkronous Maya	Hari ke 1
MPD 1 Kebijakan Program Pengendalian Malaria	SynMaya RT = 2 JPL (video conference)	Hari ke 1
MPI 1 Diagnosis dan Manajemen Mutu Laboratorium Pemeriksa Malaria	SynMaya RT = 2 JPL (video conference)	Hari ke 1
MPI 2 Tatalaksana Malaria	SynMaya RT = 2 JPL (video conference)	Hari ke 1
MPI 3 Pengendalian Faktor Risiko dan Surveilans Vektor	SynMaya RT = 4 JPL (video conference)	Hari ke 1
MPI 4 Surveilans Malaria	SynMaya RT = 6 JPL (video conference)L	Hari ke 2
MPI 5 Penyelidikan Epidemiologi dan Penanggulangan KLB Malaria	SynMaya RT = 6 JPL (video conference)	Hari ke 3
MPI 6 Perencanaan Malaria	SynMaya RT = 4 JPL (video conference)	Hari ke 4
MPI 7 PPromosi Malaria	SynMaya RT = 2 JPL (video conference)	Hari ke 4
MPP 2 Anti korupsi	SynMaya RT = 2 JPL (video conference)	Hari ke 4

SM : Sinkronous Maya (diskusi di udara)

**JADWAL**  
**PELATIHAN *BLENDED* MANAJEMEN DASAR PROGRAM BAGI PENGELOLA**  
**PROGRAM MALARIA TAHAP 2 LURING**

Hari	Jam	Materi	JPL	Fasilitator	
I	07.30 – 08.00	Pre Tes			
	08.00 – 08.30	Pembukaan		Pejabat yang ditunjuk	
	08.30 – 10.00	BLC ( <i>Buliding Learning Commitment</i> )	2	Widyaiswara	
	10.00 – 10.15	<i>Coffe break</i>			
	10.15 – 11.45	Diagnosis dan Manajemen Mutu Laboratorium Pemeriksa Malaria (P)	2	Tim Fasilitator	
	11.45 – 12.45	ISHOMA			
	12.45 – 14.15	Tatalaksana Malaria (P)	2	Tim Fasilitator	
	14.15 – 15.45	Pengendalian faktor risiko dan Surveilans Vektor (P)	2	Tim Fasilitator	
	15.45 – 16.00	<i>Coffe break</i>			
	16.00 – 17.30	Pengendalian faktor risiko dan Surveilans Vektor (P)	2	Tim Fasilitator	
	II	07.30 – 08.00	Refleksi		Widyaiswara
		08.00 – 10.15	Pengendalian faktor risiko dan Surveilans Vektor (P)	3	Tim Fasilitator
		10.15 – 10.30	<i>Coffe break</i>		
10.30 – 12.45		Pengendalian faktor risiko dan Surveilans Vektor (P)	3	Tim Fasilitator	
12.45 – 13.45		ISHOMA			
13.45 – 15.15		Pengendalian faktor risiko dan Surveilans Vektor (P)	2	Tim Fasilitator	
15.15 – 15.30		<i>Coffe break</i>			
15.30 – 17.00		Surveilans Malaria (P)	2	Tim Fasilitator	
III		07.30 – 08.00	Refleksi		Widyaiswara
	08.00 – 10.15	Surveilans Malaria (P)	3	Tim Fasilitator	
	10.15 – 10.30	<i>Coffe break</i>			
	10.30 – 12.45	Surveilans Malaria (P)	3	Tim Fasilitator	
	12.45 – 13.45	ISHOMA			
	13.45 – 15.15	Surveilans Malaria (P)	2	Tim Fasilitator	
	15.15 – 15.30	<i>Coffe break</i>			
	15.30 – 17.00	Surveilans Malaria (P)	2	Tim Fasilitator	
IV	07.30 – 08.00	Refleksi		Widyaiswara	
	08.00 – 09.30	Surveilans Malaria (P)	2	Tim Fasilitator	
	09.30 – 10.15	Penyelidikan Epidemiologi dan Penanggulangan KLB Malaria (P)	1	Tim Fasilitator	
	10.15 – 10.30	<i>Coffe break</i>			
	10.30 – 12.45	Penyelidikan Epidemiologi dan Penanggulangan KLB Malaria (P)	3	Tim Fasilitator	
	12.45 – 13.45	ISHOMA			
	13.45 – 15.15	Penyelidikan Epidemiologi dan Penanggulangan KLB Malaria (P)	2	Tim Fasilitator	
	15.15 – 15.30	<i>Coffe break</i>			
	15.30 – 17.00	Perencanaan Malaria (P)	2	Tim Fasilitator	

V	07.30 – 08.00	Refleksi		Widyaiswara
	08.00 – 09.30	Perencanaan Malaria (P)	2	Tim Fasilitator
	09.30 – 09.45	<i>Coffe break</i>		
	09.45 – 11.00	Perencanaan Malaria (P)	2	Tim Fasilitator
	11.00 – 12.30	Promosi Malaria	2	Tim Fasilitator
	12.30 – 13.30	ISHOMA		
	13.30 – 15.00	Promosi Malaria	2	Tim Fasilitator
	15.00 – selesai	Persiapan Praktek Lapangan		
VI	07.00 – 08.00	Menuju lokasi Praktek Lapangan		
	08.00 – 09.30	Diagnosis dan Manajemen Mutu Laboratorium Pemeriksa Malaria	2	Tim Fasilitator
	09.30 – 11.00	Tatalaksana Malatia	2	Tim Fasilitator
	11.00 – 11.15	<i>Coffe break</i>		
	11.15 – 12.45	Pengendalian Faktor risiko dan vektor malaria	2	Tim Fasilitator
	12.45 – 13.45	ISHOMA		
	13.45 – 15.15	Pengendalian Faktor risiko dan vektor malaria	2	Tim Fasilitator
	15.15 – 16.45	Surveilans Malaria	2	Tim Fasilitator
VII	08.00 – 10.15	Penyelidikan Epidemiologi 125	3	Tim Fasilitator
	10.15 – 10.30	<i>Coffe break</i>		
	10.30 – 12.45	Penyelidikan Epidemiologi 125	3	Tim Fasilitator
	12.45 – 13.45	ISHOMA		
	13.45 – 16.15	Promosi Malaria	4	Tim Fasilitator
VIII	08.00 – 10.00	Presentasi PKL		
	10.00 – 10.15	<i>Coffe break</i>		
	10.15 – 11.45	Rencana Tindak Lanjut	2	Widyaiswara
	11.45 – 12.30	Pos Tes		
	12.30 – 13.30	ISHOMA		
	13.30 – 14.30	Penutupan		Pejabat yang ditunjuk
		Total JPL Klasikal dan PKL	70 JPL	

### Lampiran 3.

## PANDUAN PENUGASAN PELATIHAN *BLENDED* MANAJEMEN DASAR PROGRAM BAGI PENGELOLA PROGRAM MALARIA

**Mata Pelatihan inti 1. : Diagnosis dan Manajemen Mutu Laboratorium  
Pemeriksa Malaria**

Panduan Praktikum

Tujuan :

Setelah melakukan kegiatan praktikum, peserta dapat :

1. Melakukan pemilihan sediaan malaria untuk uji silang
2. Melakukan analisis hasil uji silang

Alat dan bahan :

- RDT Malaria
- Sediaan malaria positif
- Sediaan malaria negative
- Formulir uji silang
- Sediaan standard malaria

Alokasi waktu : 2 JPL (90 menit)

Langkah-langkah penugasan :

Uji Silang (90 menit)

- a. Fasilitator meminta peserta menyiapkan alat dan bahan untuk melakukan kegiatan uji silang (5 menit)
- b. Fasilitator mendemonstrasikan langkah-langkah pengambilan sediaan uji silang (15 menit)
- c. Fasilitator mendemonstrasikan cara pengisian formulir uji silang (10 menit)
- d. Fasilitator mendemonstrasikan melakukan analisis hasil uji silang (10 menit).
- e. Fasilitator meminta 5 peserta melakukan pemilihan sediaan untuk uji silang di depan kelas (15 menit)
- f. Fasilitator meminta masing-masing peserta melakukan analisis hasil uji silang pada soal yang diberikan (20 menit)
- g. Fasilitator mengamati kegiatan peserta dalam menganalisis hasil uji silang.
- h. Fasilitator melakukan resume kegiatan dan mendiskusikan hasil praktikum RDT Malaria.(15 menit)

**Mata Pelatihan Inti 2 : Tatalaksana Malaria**

Panduan Studi Kasus dan diskusi kelompok

Tujuan

Setelah melakukan penugasan, peserta dapat :

1. Melakukan tindakan yang dilakukan sebagai pra-rujukan pada malaria berat
2. Melakukan pencegahan malaria dalam dengan kehamilan
3. Melakukan tindak lanjut pemantauan pengobatan

Bahan dan Alat

- Kertas
- Spidol

- Media Tayang
- Buku pedoman

Alokasi Waktu : 2 JPL ( 90 menit)

#### Langkah-Langkah Penugasan

- Fasilitator menjelaskan tujuan studi kasus (10 menit)
- Fasilitator membagi peserta menjadi 3 kelompok (5 menit)
- Fasilitator memberikan lembar kasus dan pertanyaan yang telah disediakan kepada masing-masing kelompok secara bertahap berdasar lembar kasus (5 menit)
- Fasilitator memberikan kesempatan kepada seluruh kelompok untuk melakukan studi kasus sesuai dengan mendiskusikan lembar kasus yang diterima dan menjawab pertanyaan pada masing masing lembar kasus, meliputi cara berpikir kritis (25 menit).
- Fasilitator memilih dan memberikan kesempatan untuk satu kelompok secara bergantian untuk menjelaskan/menyajikan jawaban pertanyaan pada setiap lembar kasus studi kasus yang sudah dikerjakan (25 menit).
- Fasilitator memberikan kesempatan pada kelompok lain untuk menanggapi dan memberi masukan terhadap jawaban kelompok penyaji (10 menit)
- Fasilitator memberi klarifikasi dan masukan terhadap hasil jawaban dan tanggapan dari kelompok (10 menit)

### **Mata Pelatihan Inti 3 : Faktor Risiko dan Pengendalian Vektor Malaria**

#### Panduan Praktikum

##### Identifikasi nyamuk vektor malaria

##### Tujuan :

- Melakukan identifikasi nyamuk vektor malaria

##### Bahan dan Alat

##### Alat:

- Mikroskop stereo
- Formulir Pencatatan dan pelaporan

##### Bahan:

- Spesimen Nyamuk Anopheles, culex, dan aedes
- spesimen Larva Anopheles, Culex dan Aedes

Alokasi Waktu : 3 JPL ( 135 menit)

#### Langkah-Langkah Penugasan

- Fasilitator menyiapkan mikroskop stereo dan spesimen larva dan nyamuk Anopheles, Culex dan Aedes (10 menit)
- Fasilitator membagi peserta menjadi 4 – 5 kelompok (5 menit).
- Fasilitator mendemonstrasikan cara mengidentifikasi dan membedakan larva Anopheles, Culex dan Aedes berdasarkan ciri-cirinya (10 menit)
- Fasilitator mendemonstrasikan cara mengidentifikasi dan membedakan nyamuk dewasa Anopheles, Culex dan Aedes berdasarkan ciri-cirinya (10 menit)
- Peserta melakukan latihan identifikasi pada nyamuk dan larva yang sudah disediakan (40 menit)

- Peserta melakukan dokumentasi dan pencatatan pada form yang sudah disediakan (10 menit)
- Fasilitator meminta peserta (perwakilan kelompok) untuk mendemonstrasikan cara mengidentifikasi larva dan nyamuk dewasa ke depan kelas secara bergantian. (50 menit, @10 menit/kelompok)
- Fasilitator melakukan resume kegiatan dan mendiskusikan hasil praktik.(10 menit)

### Reseptifitas daerah dan faktor risiko penularan malaria

Tujuan :

- Menentukan reseptifitas daerah dan faktor risiko penularan

Bahan dan Alat

Alat:

- Laptop
- Smartphone

Alokasi Waktu : 3 JPL ( 135 menit)

Langkah-langkah penugasan :

- Fasilitator soal studi kasus peta reseptifitas (5 menit)
- Fasilitator meminta peserta menyiapkan laptop dan smartphone (10 menit)
- Fasilitator dan peserta membuka aplikasi *GPS tracker* di smartphone (10 menit)
- Fasilitator mendemonstrasikan cara menentukan reseptifitas dan mempraktekkan cara mengambil dan menyimpan koordinat lokasi.(15 menit)
- Fasilitator meminta peserta melakukan diskusi kelompok mengenai pemetaan reseptif berdasarkan studi kasus yang diberikan (20 menit)
- Fasilitator meminta setiap kelompok untuk membuat peta reseptif dan membuat rekomendasi kegiatan penanggulangan/ pengendalian vektor (25 menit)
- Fasilitator meminta perwakilan kelompok untuk memaparkan hasil diskusi kelompok ke depan kelas (50 menit, @10 menit/kelompok)
- Fasilitator melakukan resume kegiatan dan mendiskusikan hasil praktik.(10 menit)

### Pencegahan dan pengendalian vektor

Tujuan :

- Melakukan pencegahan dan pengendalian vektor malaria

Bahan dan Alat

- Insektisida
- Kelambu antinyamuk
- Mist blower
- Spray can

Alokasi Waktu : 6 JPL ( 270 menit)

Langkah-langkah penugasan :

- Fasilitator membagi kelas menjadi 5 kelompok (5 menit)
- Fasilitator menyiapkan Insektisida, larvasida, kelambu anti nyamuk, spray can dan mist blower dan membagikan kepada tiap-tiap kelompok (15 menit)
- Fasilitator mendemonstrasikan cara membuat larutan/ suspense bahan penyemprot sesuai dengan pedoman (20 menit)

- Fasilitator mendemonstrasikan cara membongkar dan merakit spray can (20 menit)
- Fasilitator mendemonstrasikan cara melakukan penyemprotan menggunakan spray can (20 menit)
- Fasilitator mendemonstrasikan cara melakukan perhitungan aplikasi larvasida dan melakukan penggunaan mist blower. (20 menit)
- Fasilitator mendemonstrasikan cara pemasangan kelambu anti nyamuk pada berbagai tempat dan melakukan perawatan kelambu (mencuci dan mengeringkan) (30 menit)
- Fasilitator meminta setiap kelompok untuk mendemonstrasikan cara penggunaan spray can, *mist blower* dan kelambu banti nyamuk, setiap anggota kelompok mendapat giliran untuk melakukan semua kegiatan dengan diawasi oleh fasilitator. (110 menit)
- Fasilitator dan peserta merapikan kembali alat dan bahan yang sudah dipakai. (15 menit)
- Fasilitator melakukan resume kegiatan dan mendiskusikan hasil praktik.(15 menit)

#### **Mata Pelatihan Inti 4 : Surveilans malaria**

##### Panduan praktikum

Tujuan :

Setelah melakukan kegiatan praktikum, peserta dapat :

- 1) Melakukan Penyelenggaraan dan Sistem informasi Surveilans Malaria
- 2) Melakukan Teknik Pemetaan (GIS,dll)- (Pemetaan Daerah Fokus, Pemetaan Daerah Reseptif Malaria)

Bahan dan Alat :

- Laptop
- Infocus
- HP android
- Form isian data surveilans Malaria (sesuai Sismal)
- Sumber data primer surveilans malaria
- Alat Tulis

Alokasi Waktu : 12 JPL (540 menit)

Langkah-langkah penugasan :

- a. Fasilitator mendemonstrasikan cara melakukan pencatatan dan pelaporan system informasi malaria (45 menit)
- b. Fasilitator meminta peserta untuk setting laptop terlebih dahulu (15 menit)
- c. Fasilitator meminta peserta untuk input data di file sismal baik RS dan Fasyankes meliputi data regmal 1, regmal 2, vektor , pengendalian fokus, dan logistic malaria (135 menit)
- d. Fasilitator meminta peserta untuk upload File sismal ke web sismal online (15 menit)
- e. Fasilitator meminta peserta untuk analisis dan tarik data di sismal (30 menit)
- f. Fasilitator untuk melakukan analisis dan validasi data di daerah masing-masing (45 menit)

- g. Fasilitator melakukan demonstrasi cara melukan Teknik pemetaan dan pengambilan titik koordinat kasus (45 menit)
- h. Fasilitator meminta peserta untuk setiing GIS di HP androin masing-masing (15 menit)
- i. Fasilitator meminta peserta mengambil titik koordinat kasus (30 menit)
- j. Fasilitator meminta peserta untuk membuat pemetaan kasus dan reseptif (daerah focus malaria) (135 menit)
- k. Fasilitator membagi kelas menjadi 4-5 kelompok (5 menit)
- l. Peserta mendatangi Fasyankes yang melayani pengobatan Malaria (Rumkit/Puskesmas/Pustu/Polindes) untuk melakukan pengumpulan data (10 menit)
- m. Fasyankes menyampaikan sistem kerja pengumpulan data surveilans malaria yang telah berjalan selama ini. (15 menit)
- n. Fasilitator meminta Peserta mengumpulkan data (90 Menit)
  1. Data surveilans yang tersedia di Puskesmas (Kasus, vektor, obat, Logistik lainnya)
  2. Data Titik Koordinat Kasus dan Vektor malaria di lapangan (kunjungan lapangan/tempat perindukan)
- o. Fasilitator meminta setiap kelompok untuk melakukan pengolahan, analisis dan menyajikan hasil pengolahan data surveilans malaria dan pemetaan daerah fokus malaria (45 menit)
- p. Fasilitator melakukan resume dan evaluasi kegiatan serta mendiskusikan hasil praktek surveilans malaria (15 menit)

### **MATA PELATIHAN INTI 5 : Penyelidikan Epidemiologi (PE) 1-2-5 dan Penanggulangan KLB Malaria**

Panduan Praktikum (Simulasi)

Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang Penyelidikan Epidemiologi (PE) 1-2-5 dan penanggulangan KLB Malaria.

Tujuan :

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan Penyelidikan Epidemiologi (PE) 1-2-5 dan penanggulangan KLB Malaria.

Bahan dan Alat

- 1) Kertas
- 2) Spidol
- 3) Komputer (laptop/ desktop)
- 4) Aplikasi SISMal

Waktu : 8 JPL (360 menit)

Langkah-langkah penugasan

- a) Praktek kelas :
  - 1) Fasilitator menjelaskan pembelajaran praktek kelas berupa simulasi (10 menit)
  - 2) Fasilitator membagi peserta menjadi 5 kelompok, dan masing-masing kelompok ditentukan ketua, notulen, penyaji (5 menit)

- 3) Fasilitator membuka aplikasi SISMal untuk memilih secara acak dari 514 kabupaten/kota Regmal 1 untuk dipilih 1 kasus untuk masing-masing kelompok (20 menit)
- 4) Fasilitator memberi kesempatan masing-masing kelompok untuk mendiskusikan dari kasus yang diberikan, Tindakan apa yang harus dilakukan terhadap kasus tersebut. (Bagaimana tindakan dimulai dari notifikasi, PE, hingga penanggulangan/ respon yang dilakukan) (90 menit).
- 5) Fasilitator meminta peserta untuk menyusun skenario praktek simulasi dalam penyelidikan epidemiologi 125 sesuai dengan data yang dipilih. (45 menit)
- 6) Fasilitator memberi kesempatan tiap kelompok untuk menyajikan hasil diskusi terhadap tindakan yang perlu dilakukan terhadap kasus tersebut. (50 menit, 10 menit/kelompok)
- 7) Fasilitator meminta peserta melakukan simulasi berdasarkan skenario yang sudah dibuat di depan kelas (100 menit, 20 menit per kelompok)
- 8) Fasilitator memberi klarifikasi dan masukan dari diskusi yang dilakukan (40 menit)

### **Mata Pelatihan Inti 6 : Perencanaan Malaria**

#### Panduan praktikum Praktikum

##### A. Analisis Situasi sederhana

###### Tujuan :

Setelah melakukan kegiatan praktikum, peserta dapat :  
Membuat analisis situasi sederhana berdasarkan data-data: Identifikasi masalah, Prioritas masalah, Penetapan target dan timeline

###### Bahan dan Alat :

- Laptop
- Data-data
- Lembar penugasan

Alokasi Waktu : 2 JPL (90 menit)

###### Langkah-langkah penugasan :

- a. Fasilitator menyiapkan alat dan bahan untuk praktikum analisis situasi malaria. (5 menit).
- b. Fasilitator mendemonstrasikan cara melakukan analisis situasi sederhana berdasarkan data-data identifikasi masalah. (10 menit).
- c. Fasilitator memberikan kesempatan peserta melakukan tanya jawab (10 menit)
- d. Fasilitator meminta peserta melakukan analisis situasi sederhana berdasarkan data-data identifikasi masalah (20 menit)
- e. Fasilitator memperhatikan peserta melakukan analisis situasi data sederhana.
- f. Fasilitator meminta 5 orang peserta yang ditunjuk untuk menampilkan hasil penugasan secara bergantian ke depan kelas. (25 menit)
- g. Fasilitator melakukan resume kegiatan dan mendiskusikan hasil praktikum perencanaan Malaria.(20 menit)

##### B. Perencanaan kegiatan

###### Tujuan :

Setelah melakukan kegiatan praktikum, peserta dapat :

1. Membuat rencana kegiatan sesuai dengan target dan timeline yang telah ditetapkan
2. Membuat perhitungan (perkiraan) kebutuhan logistik malaria
3. Membuat perhitungan (perkiraan) kebutuhan anggaran

Bahan dan Alat :

- Laptop
- Data-data
- Lembar penugasan

Alokasi Waktu : 4 JPL (180 menit)

Langkah-langkah penugasan :

- a. Fasilitator menyiapkan alat dan bahan untuk praktikum perencanaan malaria (5 menit).
- b. Fasilitator mendemonstrasikan cara membuat rencana kegiatan sesuai dengan target dan timeline yang telah ditetapkan. (15 menit)
- c. Fasilitator mendemonstrasikan cara membuat perhitungan (perkiraan) kebutuhan logistik malaria. (10 menit)
- d. Fasilitator mendemonstrasikan cara membuat perhitungan (perkiraan) kebutuhan anggaran. (10 menit)
- e. Fasilitator memberikan kesempatan peserta melakukan tanya jawab (10 menit)
- f. Fasilitator meminta peserta membuat rencana kegiatan sesuai dengan target dan timeline yang telah ditetapkan. (20 menit)
- g. Fasilitator meminta peserta membuat perhitungan (perkiraan) kebutuhan logistik malaria (20 menit).
- h. Fasilitator meminta peserta membuat perhitungan (perkiraan) kebutuhan anggaran. (20 menit).
- i. Fasilitator memperhatikan peserta melaksanakan penugasan
- j. Fasilitator meminta 5 orang peserta yang ditunjuk untuk menampilkan hasil penugasan secara bergantian ke depan kelas. (50 menit)
- k. Fasilitator melakukan resume kegiatan dan mendiskusikan hasil praktikum perencanaan Malaria.(20 menit)

### **Mata Pelatihan Inti 7 : Promosi Malaria**

Panduan *Role Playing* (bermain peran)

Tujuan :

Setelah melakukan kegiatan praktik, peserta dapat :

1. Melakukan advokasi pada pengambil keputusan dalam pelaksanaan dan pemantauan kebijakan eliminasi malaria
2. Membangun kemitraan dalam memperluas jejaring kerjasama menuju eliminasi malaria.
3. Melakukan Strategi komunikasi menuju eliminasi malaria

Bahan dan Alat :

- Media advokasi
- Media promosi

Alokasi Waktu : 4 JPL (180 menit)

Langkah-langkah penugasan :

- a. Fasilitator menyiapkan media-media advokasi dan promosi yang akan digunakan dan dibagikan kepada peserta (10 menit)
- b. Fasilitator membagi kelas menjadi 4-5 kelompok (5 menit)
- c. Fasilitator mendemonstrasikan cara melakukan advokasi kepada pemangku kepentingan (10 menit)
- d. Fasilitator mendemonstrasikan contoh cara mengembangkan kemitraan dalam program malaria dengan lintas program dan lintas sektor (10 menit)
- e. Fasilitator mendemonstrasikan contoh cara melakukan Strategi komunikasi menuju eliminasi malaria (10 menit)
- f. Fasilitator meminta peserta untuk menyusun skenario (bermain peran) dalam melakukan advokasi per kelompok (25 menit)
- g. Fasilitator meminta peserta untuk menyusun skenario (bermain peran) dalam membangun kemitraan per kelompok (25 menit)
- h. Fasilitator meminta peserta untuk menyusun skenario (bermain peran) dalam melakukan Strategi komunikasi menuju eliminasi malaria per kelompok (25 menit)
- i. Fasilitator meminta setiap kelompok untuk mendemonstrasikan skenario yang sudah dibuat dalam melakukan advokasi kepada pemangku kepentingan (15 menit)
- j. Fasilitator meminta setiap kelompok untuk mendemonstrasikan skenario yang sudah dibuat dalam mengidentifikasi peran lintas program dan lintas sektor (15 menit)
- k. Fasilitator meminta setiap kelompok untuk mendemonstrasikan skenario yang sudah dibuat dalam melakukan Strategi komunikasi menuju eliminasi malaria (15 menit)
- l. Fasilitator melakukan resume kegiatan dan mendiskusikan hasil praktik.(15 menit)

**Lampiran 4. Instrumen Evaluasi Hasil Belajar**

**INSTRUMEN PENILAIAN PRAKTEK**

Nama/Instansi :

Total Nilai :

**Daftar Tilik Pemeriksaan Ujian Keterampilan**

**Sistematika Praktikum**

No.	Kegiatan				Kesesuaian	
		Benar	Salah	Tidak Dilakukan	Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Diagnosis dan Manajemen Mutu Laboratorium Pemeriksa Malaria					
	• Melakukan pemantapan mutu mikroskopis					
	• Melakukan pemantapan mutu RDT					
2	Tatalaksana Malaria					
	• Melakukan tindakan pencegahan malaria dalam kehamilan					
	• Melakukan tindakan pra rujukan untuk malaria berat					
	• Melakukan tindak lanjut pemantauan pengobatan					
3.	Pengendalian faktor risiko dan vektor					
	• Melakukan identifikasi nyamuk vektor malaria					
	• Menentukan reseptifitas daerah dan risiko penularan malaria					
	• Melakukan pencegahan dan pengendalian vektor malaria					
4	Surveilans Malaria					
	• Melakukan Penyelenggaraan Sistem Informasi Surveilans Malaria					
	• Melakukan teknik pemetaan (GIS, dll) (Pemetaan daerah fokus, pemetaan daerah reseptif malaria)					
5	Penyelidikan Epidemiologi dan Penanggulangan KLB Malaria					
	• Melakukan penyelidikan epidemiologi 125					
	• Melakukan penanggulangan KLB Malaria					
6.	Perencanaan malaria					
	• Menyusun perencanaan dan pembiayaan program malaria					

7.	Promosi malaria					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan advokasi pada pengambil keputusan dalam pelaksanaan dan pemantauan kebijakan eliminasi malaria</li> </ul>					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membangun kemitraan dalam memperluas jejaring kerjasama menuju eliminasi malaria.</li> </ul>					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan strategi komunikasi menuju eliminasi malaria.</li> </ul>					

## Lampiran 5. Ketentuan Peserta Pelatihan

### A. Peserta

1. Kriteria peserta:
  - a. ASN yang sudah bertugas atau yang akan ditugaskan sebagai pelaksana program pengendalian malaria di provinsi/ kabupaten/ kota.
  - b. Latar belakang pendidikan minimal S1 kesehatan atau setara
  - c. Mampu mengoperasikan komputer dan terbiasa menggunakan aplikasi berbasis web
  - d. Ditugaskan oleh pimpinan mendapatkan surat tugas dari pimpinan unit kerja
  - e. Bersedia terlibat aktif dalam seluruh proses pelatihan jarak jauh (forum diskusi, *chatting*, kuis, evaluasi, *up load* tugas, dll) dan mengikuti pelatihan hingga selesai pembelajaran TAHAP I dan TAHAP II yang didukung dengan surat pernyataan yang diketahui oleh atasan langsung
  - f. Tidak dipindahtugaskan selama minimal 3 tahun
2. Jumlah Peserta:

Dalam 1 kelas, peserta maksimal berjumlah 25 (dua puluh lima) orang.

**Lampiran 6.**  
**Ketentuan Pelatih/ Fasilitator**

Kriteria Pelatih/Fasilitator dalam pelatihan ini adalah sebagai berikut:

No.	Materi	Kriteria Pelatih/ Fasilitator/ Narasumber
A	MATA PELATIHAN DASAR	
	1. Kebijakan Program Pengendalian Malaria	Pejabat Pimpinan tinggi atau Analis Kebijakan Madya di Unit yang menangani pengembangan kompetensi kesehatan atau yang didelegasikan
B	MATA PELATIHAN INTI	
	1. Diagnosis dan Manajemen Mutu Laboratorium 2. Tatalaksana Malaria 3. Surveilans Malaria 4. Pengendalian Faktor Risiko dan Vektor Malaria 5. Penyelidikan Epidemiologi dan Penanggulangan KLB Malaria 6. Perencanaan Malaria 7. Promosi Malaria	a. Menguasai materi yang dilatihkan atau mempunyai pengalaman dan pengetahuan sesuai dengan materi yang dilatihkan. b. Pendidikan minimal setara dengan pendidikan peserta, dengan tambahan keahlian dibidang materi yang akan diajarkan.
C	MATA PELATIHAN PENUNJANG	
	1. <i>Building Learning Commitment</i> (BLC) 2. Anti Korupsi 3. Rencana Tindak Lanjut	WI, pengendali pelatihan  Penyuluh anti korupsi/ WI yang telah mengikut ToT Anti Korupsi  WI, pengendali pelatihan

## Lampiran 7. Formulir Evaluasi Fasilitator/Pelatih

### LEMBAR EVALUASI PENILAIAN PESERTA TERHADAP FASILITATOR

4 :Baik sekali  
3 :Baik

2 :Cukup  
1 :Kurang

#### Judul Materi : Epidemiologi Kusta

No	Aspek Pelaksanaan, Kemampuan dan Sikap fasilitator Nama fasilitator : .....	4	3	2	1
1	Trainer memperhatikan ketepatan waktu/jadwal				
2	Trainer dapat menciptakan suasana yang mendukung belajar				
3	Trainer menguasai materi yang disajikan				
4	Trainer menguasai metode yang digunakan				
5	Trainer menguasai penggunaan alat Bantu				
6	Trainer dapat memotivasi peserta mengikuti materi ini				
7	Trainer memberi waktu yang cukup untuk diskusi				
8	Trainer membantu peserta yang menemui kesulitan saat mengerjakan tugas				
9	Trainer memberi kesempatan peserta untuk berkomentar dan mengeluarkan pendapat				
10	Trainer dapat menjelaskan materi dengan baik				
11	Di akhir materi trainer memberikan evaluasi pada peserta				

## Lampiran 8. Formulir Evaluasi Penyelenggaraan

### EVALUASI PENYELENGGARAAN PELATIHAN *BLENDED* MANAJEMEN DASAR PROGRAM MALARIA

Berikan penilaian anda secara jujur dan objektif untuk meningkatkan kualitas pelatihan yang akan datang

**A. Berilah tanda (  $\surd$  ) pada kotak yang sesuai dengan pendapat anda terhadap pernyataan-pernyataan dibawah ini.**

No.	Setelah menyelesaikan pelatihan ini , saya akan mampu :	Dengan Sangat baik	Dengan baik	Cukup	Kurang	Keterangan
1	Mengelola pelaksanaan jejaring laboratorium pemeriksa malaria di wilayahnya.					
2	Menilai pelaksanaan pemantapan mutu internal laboratorium pemeriksa malaria.					
3	Memantau pelaksanaan kegiatan uji silang mikroskopis					
4	Menyelenggarakan kegiatan tes panel mikroskopis malaria.					
5	Melakukan bimbingan teknis kepada laboratorium pemeriksa malaria.					
6	Melakukan pemantapan mutu RDT Malaria					
7.	Menyelenggarakan kegiatan uji kompetensi mikroskopis malaria di wilayah kerjanya.					
8.	Melakukan menejemen data dan analisa laporan kegiatan pemantapan mutu laboratorium pemeriksa malaria.					

**B. Lingkarilah angka yang paling sesuai dengan penilaian anda dan berikan komentar .**

1. Keefektifan metode pembelajaran yang digunakan dalam pelatihan ini :

- Tidak efektif
- Kurang efektif
- Efektif
- Sangat efektif

Komentar/Saran :

2. Kepuasan anda dengan materi yang diberikan dalam pelatihan ini :

- Tidak puas
- Kurang puas
- Puas

Komentar/Saran :

3. Pendapat anda mengenai bimbingan fasilitator :
  - a. Tidak baik
  - b. Kurang baik
  - c. Baik
  - d. Sangat baik

Komentar/Saran :

4. Suasana pelatihan :
  - a. Tidak menyenangkan
  - b. Kurang menyenangkan
  - c. Menyenangkan
  - d. Sangat menyenangkan

Komentar/Saran :

5. Pelayanan administrasi :
  - a. Tidak baik
  - b. Kurang baik
  - c. Baik
  - d. Sangat baik

Komentar/Saran :

6. Pelayanan akomodasi :

	<b>Tidak baik</b>	<b>Kurang baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Sangat baik</b>
Keadaan kamar saat masuk				
Kebersihan, keamanan dan kenyamanan secara keseluruhan				
Sikap dan perilaku petugas dan pelayanan asrama				

Komentar/Saran :

7. Pelayanan Konsumsi :

	<b>Tidak baik</b>	<b>Kurang baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Sangat baik</b>
Kebersihan penyajian makanan di ruang makan				
Citarasa dan variasi hidangan				
Sikap dan perilaku petugas				

Komentar/Saran :

8. Sarana penunjang diklat : Sarana ibadah, olah raga dan hiburan/rekreasi :

	Tidak baik	Kurang baik	Baik	Sangat baik
Kesiapan				
Kebersihan				

Komentar/Saran :

9. Faktor-faktor apa saja dalam lingkungan kerja anda yang mungkin dapat menghambat penerapan hal-hal yang telah anda pelajari dalam pelatihan ini :

**C. Berilah tanda ( √ ) pada kotak yang tersedia sesuai dengan pendapat anda sehubungan dengan materi yang telah anda pelajari.**

Materi	Sangat Berguna	Berguna	Sebagian Berguna	Tidak Berguna	Keterangan
Kebijakan Nasional Pengendalian Malaria					
Kebijakan Laboratorium dalam Pengendalian Malaria					
Sistem Jejaring dan Pemantapan Mutu Laboratorium Malaria					
Pemantapan Mutu Internal (PMI)					
Uji Silang Mikroskopis					
Tes Panel Mikroskopis					
Bimbingan Teknis Laboratorium					
Pemantapan Mutu RDT Malaria					
Uji Kompetensi Mikroskopis					
Manajemen Data dan Analisis					
<i>Building Learning Commitment</i> (BLC)					
Anti Korupsi					
Rencana Tindak Lanjut					
Etika Profesi Kesehatan					

**D. Berilah tanda ( √ ) pada kotak yang sesuai dengan jawaban anda**

Jenis Kegiatan	Waktu yang tersedia		
	Terlalu singkat	Cukup	Terlalu Lama
Membagi pengetahuan sesama peserta latih dalam diskusi kelompok			
Pelaksanaan Pelatihan ini secara keseluruhan			

2) **Saran/Usul Lain :**

**TIM PENYUSUN**  
**KURIKULUM PELATIHAN BLENDED MANAJEMEN DASAR PROGRAM BAGI**  
**PETUGAS PENGELOLA PROGRAM MALARIA**

Kementerian Kesehatan RI

Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik

Jakarta, 2022

**Penasehat**

Dr. drh, Didik Budijanto, SKM  
(Direktur P2PTV)

**Penanggung Jawab**

dr. Guntur Argana, M.Kes

**Ketua**

dr. Desriana Elisabeth Ginting, MARS

**Sekretaris**

Nurasni, SKM

**Tim Penyusun**

dr. Aneke Theresia Kapoh

dr. Desriana Elisabeth Ginting, MARS

Farhan Yugarfaksi, S.Pd

Hariyanto, SKM. M.Epid

dr. Hellen Dewi Prameswari, MARS

Hermawan Susanto, MKM

dr. Minerva Theodora, MKM

Nurasni, SKM

dr. Pranti Sri Mulyani, M.Sc

Rahmad Isa, M.Si

Riskha Tiara Puspadewi, SKM

Sri Budi Fajariyani, SKM

Yety Intarti, SKM, M.Kes

Yuliandri, SKM, M.Kes